## INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI JURUSAN TEKNIK ELEKTRO S-1 KONSENTRASI TEKNIK ENERGI LISTRIK



### PENJADWALAN SISTEM HIDRO ELEKTRIK JANGKA PANJANG DENGAN METODE PENDEKATAN EVOLUTIONARY PROGRAMMING PADA PT. PEMBANGKITAN JAWA-BALI

SKRIPSI

Disusun oleh : JUBAIDINOR NIM : 01.12.078

**SEPTEMBER 2006** 

- Ibu Irrine Budi S, ST MT, selaku Dosen pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini.
- 5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Teknik Elektro Energi Listrik.
- Bapak dan Ibuku tercinta, yang sangat berarti dalam kehidupan penyusun, dimana do'a serta restu dan keridhaannya senantiasa penyusun harapkan.

Penyusun menyadari sepenuhnya akan segala kekurangan yang ada dalam penyusunan skripsi ini, maka dengan kerendahan hati penyusun mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penyusun berharap semoga dalam skripsi ini dapat membantu serta bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa khususnya pada jurusan Teknik Elektro Energi Listrik.

Malang, September 2006

Penulis

4.5 Analisa Program Dan Ha	asil Perhitungan	67
BAB V PENUTUP		
5.1 Kesimpulan	H)	74
5.2 Saran		74
DAFTAR PUSTAKA	© 10 to 10	
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

# DAFTAR GAMBAR

Gambar	2.1	Elemen Pokok Sistem Tenaga Listrik 8
Gambar	2.2	Skema Prinsip Plta
Gambar	2.3	Skema PLTA-PLTA Kaskade12
Gambar	2,4	Skema Prinsip PLTA Waduk
Gambar	2.5	Pola Operasi Waduk Tahunan15
Gambar	2.6	Kurva H (M) Vs Volume (M³) Waduk16
Gambar	2.7	Variable Head Multireservoir Power System23
Gambar	3.1	Skema PLTA Sutami
Gambar	3.2	Skema PLTA Wlingi
Gambar	3.3	Skema PLTA Lodoyo
Gambar	3.4	Skema PLTA Selorejo 37
Gambar	4.1	Flowchart Metode Evolutionary Programming
Gambar	4.2	Flowchart Proses Inisialisasi
Gambar	4.3	Flowchart Proses Offspring
Gambar	4.4	Flowchart Proses Kompetisi Dan Seleksi
Gambar	4.5	Flowchart Proses Mutasi
Gambar	4.6	Tampilan Menu Utama 67
Gambar	4.7	Tampilan General Data
Gambar	4.8	Tampilan Data Waduk
Gambar	4.9	Tampilan Data Inflow
Gambar	4.10	Tampilan Parameter EP

9

Gambar	4.11	Tampilan Hasil Q Outflow	54
Gambar	4.12	Tampilan Hasil Elevasi	64
Gambar	4.13	Tampilan Hasil Perhitungan Energi	65
Gambar	4.14	Tampilan Grafik Outfow Program	65
Gambar	4.15	Tampilan Grafik Perbandingan Energi	66
Gambar	4.16	Tampilan Grafik Performance EP	66

(4

(3)

10 (5)

# DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Lengkung Kapasitas Waduk Sutami
Grafik 3.2	Lengkung Kapasitas Waduk Wlingi 50
Grafik 3.3	Lengkung Kapasitas Waduk Lodoyo51
Grafik 3.4	Lengkung Kapasitas Waduk Selorejo
Grafik 4.1	Kurva Outflow Operasional Per Bulan PT. PJB Dengan Metode
	Evolutionary Programming Tahun 200469
Grafik 4.2	Kurva Energi Operasional Per Bulan PT. PJB Dengan Metode
	Evolutionary Programming Tahun 200471

#### 1.3. Tujuan Pembahasan

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka skripsi ini bertujuan untuk memecahkan masalah dalam penjadwalan jangka panjang sebuah sistem hidro elektrik untuk memperoleh total keuntungan yang maksimum dengan menggunakan algoritma evolutionary programming (EP) sehingga nantinya dapat dipakai untuk menentukan jadwal operasi bulanan yang optimal sebuah sistem tenaga listrik.

#### 1.4. Batasan Masalah

Permasalahan dalam sistem tenaga listrik luas sekali, khususnya pada penjadwalan unit pembangkit, sehingga dalam menganalisis permasalahan perlu diadakan pembatasan-pembatasan. Dalam penulisan skripsi ini pembatasan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Penjadwalan dilakukan dalam kurun waktu satu tahun, dalam selang waktu bulanan selama 12 bulan
- Penjadwalan pembangkit sistem tenaga listrik dilakukan pada PLTA Sutami, PLTA Wlingi, PLTA Lodoyo yang memanfaatkan aliran sungai kali Brantas yang beroperasi secara kaskade dan PLTA Selorejo yang memanfaatkan aliran sungai Kali Konto yang merupakan anak sungai Kali Brantas sebagai penampung dan penyedia air untuk pembangkit listrik tenaga hidro.
- Pembahasan dititik beratkan pada segi ekonomis, sehingga tidak terlalu membahas segi teknis.
- Tidak membahas masalah rugi-rugi saluran transmisi.
- Tidak memasukkan jadwal pemeliharaan

#### 2.2. Prinsip Pembangkitan Tenaga Air

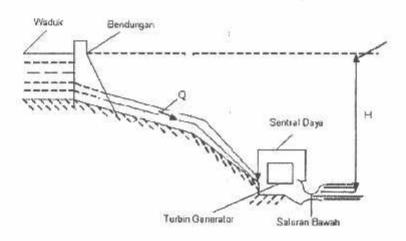
Pembangkitan tenaga air adalah suatu bentuk perubahan tenaga dari tenaga potensial air dengan ketinggian dan debit tertentu menjadi tenaga listrik, dengan menggunakan turbin air dan generator. Daya (power) yang dihasilkan dapat dihitung berdasarkan rumus berikut:

$$P = 9.8 \text{ H Q (kW)}$$
 (2.1)

Dimana : P = daya yang dikeluarkan secara teoritis

H = tinggi jatuh air efektif (m)

 $Q = debit air (m^3/s)$ 



GAMBAR 2.2. SKEMA PRINSIP PLTA

Daya yang dikeluarkan oleh generator dapat diperoleh dari perkalian efisensi turbin dan generator dengan daya yang terkandung secara teoritis.

Sebagaimana dapat dipahami dari rumus tersebut diatas, daya yang dihasilkan adalah hasil kali dari tinggi jatuh dan debit air, oleh karena itu berhasilnya pembangkitan tenaga air tergantung dari usaha untuk mendapatkan tinggi jatuh air dan debit yang besar secara efektif dan ekonomis. Pada umumnya

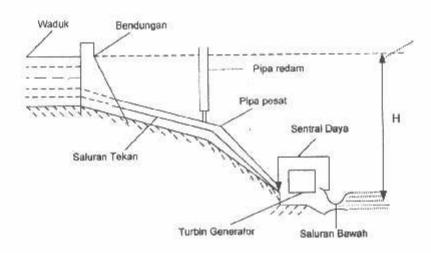
100

dari beberapa sungai yang berada di sekitarnya, begitu seterusnya. Beberapa contoh PLTA yang berada dalam sistem kaskade yang ada di PT. PJB:

- a. PLTA Sutami, Wlingi, dan Lodoyo yang memanfaatkan aliran sungai Kali Brantas.
- b. PLTA Sclorejo, Mendalan, Siman yang memanfaatkan aliran sungai Kali
   Konto yang merupakan anak sungai Kali Brantas

# 2.4. Pengoperasian Unit Pembangkit Tenaga Listrik Hidro

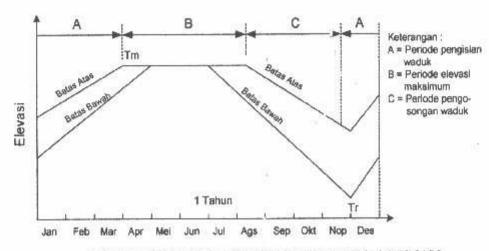
Sebuah pusat listrik tenaga air yang terdiri dari waduk, bendungan, saluran saluran air dan sentral daya beserta semua perlengkapannya seperti pada gambar berikut:



GAMBAR 2.4. SKEMA PRINSIP PLTA WADUK

Sering terjadi bahwa sebuah bendungan mempunyai fungsi lebih dari satu antara lain untuk pengendali banjir, irigasi, pembangkit tenaga listrik, penyediaan air baku, serta perikanan darat dan pariwisata. Agar air yang ditampung dalam waduk dapat digunakan secara optimal maka perlu diatur penggunaan pemakaian air melalui suatu pola operasi waduk yaitu suatu acuan atau pedoman pengaturan

Gambar 2.5. menggambarkan elevasi dari suatu waduk/kolam tandon tahunan yang dikehendaki dalam satu tahun berdasarkan perkiraan-perkiraan tersebut diatas.



GAMBAR 2.5. POLA OPERASI WADUK TAHUNAN

Selama periode pengisian waduk seperti ditunjukkan gambar 2.5 harus diusahakan agar tidak terletak diantara garis batas bawah dan batas atas. Apabila elevasi waduk terletak di bawah garis batas bawah, maka harus dilakukan penghematan penggunaan air, sebaliknya apabila elevasinya ada diatas garis batas atas harus diamati kenaikannya kalau perlu dengan membuka hollow jet. Pengendalian ini diperlukan karena kenaikan elevasi yang terlalau cepat dapat membahayakan bendungan. Pembukaan hoilow jet harus pula diperhatikan agar tidak terjadi banjir di sebelah hilir. Apabila elevasi telah mencapai tinggi Tm yatu nilai maksimalnya, memasuki periode elevasi maksimum, maka air akan melimpas melalui pelimpasan waduk, saluran digunakan bila air keluar dari waduk lebih kecil daripada air masuk ke waduk. Apabila air melimpas terlalu banyak maka hollow jet harus juga dibuka. Harus diusahakan agar periode ini bisa berlangsung selama mungkin karena selama periode ini tinggi terjun PLTA yang bersangkutan adalah maksimal, sehingga dengan jumlah air tertentu dapat membangkitkan tenaga listrik maksimal. Selama periode pengosongan yang biasanya adalah dalam musim kemarau juga harus dilakukan hal yang serupa

Dalam unit PLTA secara operasional perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

#### A. Beban Maksimum

Beban maksimum pada unit PLTA pada umumnya dapat mencapai nilai nominal seperti yang tertulis dalam spesifikasi pabrik. Nilai nominal ini dalam praktek kadang-kadang tidak tercapai karena:

- a. Ada bagian berputar (Rotaring Part) yang kurang sempurna misalnya bantalan atau poros yang kurang baik kedudukannya sehingga timbul suhu atau getaran yang berlebihan.
- b. Ada perapat (Seal) yang kurang baik sehingga air yang bertekanan tidak melalui rotor turbin tetapi langsung mengalir ke pipa pembuangan. Pada turbin francis hal ini terlihat dengan kurang rendahnya tekanan didalam pipa hisap (pipa pembuangan).
- c. Kurang tingginya permukaan air dalam kolam tandon sehingga tinggi terjun tidak cukup, kurang dari nilai yang disyaratkan oleh spesifikasi pabrik. Hal semacam ini kadang-kadang terjadi pada musim kemarau.

#### B. Beban Minimum

Beban minimum pada unit PLTA dibatasi:

- a. Masalah kavitasi dalam turbin untuk beban yang rendah. Jika kavitasi timbul pada turbin yang sedang berjalan, maka akan terjadi gejalagejala yang berbahaya terhadap turbin, diantaranya menurunnya efisiensi, timbulnya getaran, terdengarnya berisik, dan lain-lain. Dalam turbin air, kavitasi terutama terjadi pada bagian-bagian sudu rotor yang menghisap air, pada ujung sebelah bawah dan atas dari kincir, pada pipa isap, pada bagian belakang sudu rotor, dan sebagainya.
- b. Untuk PLTA serba guna dimana airnya juga dipakai untuk irigasi, ada syarat air minimum yang harus keluar dari PLTA untuk keperluan irigasi sehingga hal ini juga mensyaratkan beban minimum bagi PLTA. Hal yang serupa juga terjadi apabila air yang keluar dari PLTA dipergunakan untuk pelayaran sungai atau untuk air minum.

#### C. Kecepatan Perubahan Beban

Untuk unit PLTA masalah kecepatan perubahan beban dapat dilakukan dengan cepat jika dibandingkan dengan unit pembangkit lainnya. Unit PLTA umumnya dapat diubah bebannya dari 0% menjadi 100% dalam waktu kurang dari setengah menit. Perubahan beban yang relatif cepat pada PLTA dapat dilakukan karena kendala-kendalanya juga relatif sedikit dibandingkan dengan pusat listrik termis.

#### D. Perbitungan Cadangan Berputar

Untuk PLTA, cadangan berputar dapat dianggap sama dengan kemampuan maksimum dikurangi dengan beban sesaat dari unit, karena beban unit dapat dirubah dengan cepat seperti diuraikan dalam butir C

#### 2.5. Metode evolutionary programming (EP)

Evolutionary Programming (EP) merupakan sebuah teknik di bidang komputasi evolusioner. Metode ini merupakan metode optimalisasi global yang umum dan kuat, yang tidak tergantung pada diferensial pertama dan kedua dari fungsi objektif dari problem yang akan dioptimalisasi. Metode ini mencarikan solusi optimal dengan mengembangkan satu populasi calon solusi-solusi pada sejumlah pembangkitan (generasi) atau iterasi. Selama masing-masing iterasi itu, populasi baru kedua dibentuk dari sebuah populasi yang ada melalui penggunaan operator mutasi. Operator ini menghasilkan satu solusi yang baru dengan mengganggu masing-masing komponen dari satu solusi yang ada lewat satu jumlah yang acak.

Tingkat masing-masing solusi atau individual-individual itu diukur lewat kecocokannya, yang dapat didefinisikan sebagai sebuah fungsi dari fungsi objektif masalah tersebut. Melalui pemakaian sebuah skema kompetisi, individual-

energi yang dibangkitkan oleh sistem hidro elektrik selama satu periode perencanaan ditambah nilai yang diharapkan dari sisa air di waduk pada penghujung periode tersebut. *Problem* ini dapat secara matematis dijelaskan sebagai berikut:

$$f(q,h) = \left[ \sum_{m=1}^{M} \sum_{n=1}^{N} V_{mn}(x_{mn}^{k}) + \sum_{k=1}^{K} \sum_{m=1}^{M} \sum_{n=1}^{N} c^{k} G_{mn}(q_{mn}^{k}, h_{mn}^{k-1}) \right]$$
 Rupiah.....(2.3)

dimana:  $V_{mn}(x^k_{mn})$ : harga yang diharapkan dari air yang tersisa di dalam waduk n pada sungai m di akhir bulan terakhir.

 $G_{mn}(q_{mn}^k,h_{mn}^{k-1})$ : Energi yang dibangkitkan oleh sebuah instalasi hidro elektrik pada bulan k

c<sup>k</sup> : harga energi pada bulan k persatuan energi.

 $V_{mn}$  ( $x^k_{mn}$ ) merupakan harga yang diharapkan dari air yang tersisa di dalam waduk n pada sungai m di akhir bulan terakhir yang dipelajari, serta memenuhi rumusrumus berikut:

 Karakteristik volume terhadap tinggi jatuh (storage-head) pada waduk (reservoir) n di sungai m cukup dijelaskan dengan persamaan berikut:

$$x_{mn}^{k} = (a_{mn} + b_{mn}h_{mn}^{k}) \text{ Mm}^{3}$$
 .....(2.4)

dimana: a dan b adalah konstanta

 $h_{mn}^{k}$  = tinggi jatuh dari waduk n di sungai m pada akhir bulan k dalam meter.

Pada persamaan di atas, diasumsikan bahwa elevasi air saluran hilir (tailwater) tidak tergantung pada besarnya pelepasan air dan  $a_{mn}$  serta  $b_{mn}$  itu merupakan konstanta.

 Agar dapat direalisasikan dan juga untuk memenuhi syarat pemakaian air serbaguna, seperti pengendalian banjir, irigasi, perikanan dan tujuan-tujuan lain, maka limit atas dan bawah harus terpenuhi.

Batas atas dan bawah pada tinggi jatuh

$$h_{mn}^{\min} \le h_{mn}^k \le h_{mn}^{\max}$$
 (2.8)

Batas atas dan bawah pada pelepasan air

$$q_{mn}^{min} \le q_{mn}^k \le q_{mn}^{max}$$
 .....(2.9)

Energi yang dibangkitkan oleh sebuah instalasi sistem hidro elektrik pada bulan k diwakili persamaan:

$$G(q,h) = 9.8 \eta q h t kWdetik$$

$$G_{nm}(q_{nm}^k, h_{nm}^{k-1}) = \frac{9.8 \times 10^3}{3600} \eta_{nm} q_{nm}^k h_{nm}^{k-1}, \text{ MWh}$$

dimana :  $\eta_{mn}$ : efisiensi waduk n di sungai m

Besar harga, dalam hitungan rupiah, dari jumlah air yang tersisa di waduk pada akhir periode perencanaan, K, untuk reservoir n pada sungai m diwakili persamaan:

$$V_{am}(h_{am}^{K}) = a_{ma} + b_{am}h_{am}^{K}$$
 .....(2.11)

Dengan demikian, masalah penjadwalan (seheduling problem) dapat dituliskan sebagai berikut:

$$f(q,h) = \left[\sum_{m=1}^{k_f} \sum_{n=1}^{N} (a_{mn} + b_{mn} h_{mn}^k) + \sum_{k=1}^{k} \sum_{m=1}^{N} \sum_{n=1}^{N} 2.723 \eta_{mn} c^k q_{mn}^k, h_{mn}^{k-1}\right] \text{Rupiah}..(2.12)$$

# 2.7. Penjadwalan Sistem Hidro Jangka Panjang Berbasis Evolutionary Programming

 $Q_{i} = [\{(q_{11}^{1}, q_{11}^{2}, ....., q_{11}^{2}), ......, (q_{1N}^{1}, q_{1N}^{2}, ....., q_{1N}^{K})\}, ....., \{(q_{1M}^{1}, q_{1M}^{2}, ....., q_{1N}^{K})\}, ....., \{(q_{1M}^{1}, q_{1M}^{2}, ....., q_{1N}^{K})\}]^{T}$ . sebagai vektor percobaan yang menunjukkan individual ke-i, dari sebuah populasi untuk dikembangkan (diubah).

#### 1. Initialisasi (Pengawalan)

Vektor induk percobaan awal Qi,  $i=1,2,...,N_p$  ditentukan dengan mensetting pelepasannya dari waduk n pada sungai m pada bulan ke-k, dengan  $q_{mn}^k = U\left[q_{mn}^{\min}, q_{mn}^{\max}\right]$  dimana.itu  $q_{mn}^k = U\left[q_{mn}^{\min}, q_{mn}^{\max}\right]$  merupakan angka acak yang seragam antara  $q_{mn}^{\min}$  dan  $q_{mn}^{\max}$  sementara m=1,2,...,M, dan n=1,2,...,N dan k=1,2,...,K.

#### 2. Penciptaan Turunan (Creation Of Offspring)

Satu vektor turunan Q', diciptakan dari masing-masing induk Q, dengan menambahkan pada tiap-tiap komponen Q, variabel acak Gaussian dengan ratarata nol dan sebuah deviasi standar yang proporsional dengan solusi induk percobaan, yakni:

$$Q'_{t} = [\{(q_{11}^{-1}, q_{11}^{-2}, \dots, q_{11}^{-K}), \dots, (q_{1N}^{-1}, q_{1N}^{-2}, \dots, q_{1N}^{-K})\}, \dots, \{(q_{M1}^{-1}, q_{M1}^{-2}, \dots, q_{M1}^{-K}), \dots, (q_{MN}^{-1}, q_{MN}^{-2}, \dots, q_{MN}^{-K})\}]^{T}$$

$$q_{mn}^{-k} = q_{mn}^{k} + N(0, \sigma_{mn}^{2})$$

Dimana N ( $\mu$ ,  $\sigma^2_{mn}$ ) menunjukkan sebuah variabel acak Gaussian dengan rata-rata  $\mu$  dan deviasi standar  $\sigma_{mn}$ .

Deviasi Standar σ<sub>mn</sub> mengindikasikan kisaran turunan yang diciptakan di sekitar solusi induk percobaan σ<sub>mn</sub> terjadi menurut persamaan berikut:

$$\sigma_{mn} = \beta \times \{f_{max}(q, h) - f_i(q, h)\} \times (q_{min}^{max} - q_{min}^{min})$$

Dimana  $f_{max}$  merupakan nilai maksimum dari fungsi objektif di antara solusisolusi  $N_{p_i}$   $f_i$  (q, h) merupakan nilai dari fungsi objektif yang terhubungkan dengan vector percobaan  $Q_i$  dan  $\beta$  merupakan skala mutasi-nya.

Panjang saluran	600 m	
Kapasitas	1600 m <sup>3</sup> / dt	
Panjang jembatan beton	12 m	
Lebar jembatan beton	9,3 m	
Panjang jembatan baja	22 .n	
Lebar jembatan baja	9,3 m	

#### Keterangan:

> DPS : Daerah Pengaliran Sungai

> FWL : Flood Water Level, muka air banjir

> HWL : High Water Level, muka air tinggi

> LWL: Low water Level, muka air rendah

> TWL: Tailrace Water Level

Data teknis yang ada di ruang kontrol, khususnya turbin dan generator terdiri dari tiga unit dengan spesifikasi sebagai berikut.

TABEL 3-2 KAPASITAS TURBIN DI PLTA SUTAMI

Data Turbin	Per Unit Turbin	Data Turbin	Unit Turbin	
Туре	Vertical Shaft Francis Reaction	Max Discharge	53,5 m <sup>3</sup> / dt	
Daya Output	36,000 kW	Max Gross Head	93,5 m	
Rated Head	78 m	Max Net Head	89,7 m	
Efective Head	85,3 m	Min Net Head	60,5 m	
Speed	250 rpm	Buatan	Toshiba	

elevasi normal, dimana elevasi operasi maksimum waduk Wlingi adalah pada ketinggian 164 meter dan minimum pada ketinggian 162 meter

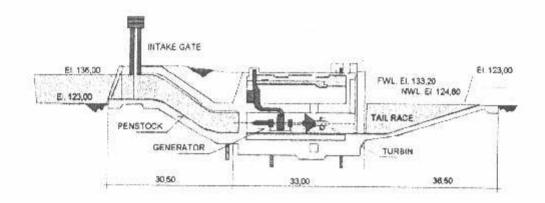
Inflow waduk Wlingi berasal dari outflow PLTA Sutami ditambah remaining basin sungai Lekso dan sungai Jari, yang dialirkan ke waduk Wlingi.

#### 3.3. PLTA Lodoyo

PLTA Lodoyo terletak di sebelah hilir kurang lebih 7 km dari bendungan Wlingi, tepatnya berada di kecamatan Kanigoro kabupaten Blitar. PLTA Lodoyo dioperasikan dengan memanfaatkan air sungai Jati dan kali Brantas dengan produksi rata-rata sebesar 36.470.000 kWh/ tahun yang disalurkan melalui jaringan 22 kV ke PLTA Wlingi.

PLTA Lodoyo merupakan salah satu unit PLTA dari sebelas unit PLTA yang ada dan dikelola langsung olej unit induk, yaitu PT. PJB Unit Pembangkitan Brantas. PLTA Lodoyo dioperasikan dengan memanfaatkan air outflow dari PLTA Wlingi ditambah remaining basin sungai Bogel dan sungai Siwalan yang masuk ke bendungan Lodoyo.

Pembangunan dam Lodoyo dilaksanakan oleh proyek Brantas dengan bantuan konsultan dari Nippon Koei, Co. Ltd, dimana pada bulan september 1983. PLTA Lodoyo dioperasikan secara komersial. PLTA Lodoyo mempunyai satu unit pembangkit dengan kapasitas tiap unit 4,5 MW. Adapun tujuan dibangunnya bendungan Lodoyo sebagai waduk sebagai waduk harian untuk pembangkitan listrik dan irigasi sehingga dilengkapi juga dengan pintu pengambilan air untuk irigasi.



#### GAMBAR 3-3. SKEMA PLTA LODOYO

Data teknis yang ada di ruang kontrol, khususnya turbin dan generator terdiri dari satu unit dengan spesifikasi sebagai berikut:

TABEL 3-6 KAPASITAS TURBIN PLTA LODOYO

Data Turbin	Per Unit Turbin	Data Torbin	Per Unit Turbin
Туре	Horisontal Tubular	Max Discharge	47,20 m <sup>3</sup> / dt
Daya Output	4,7 kW	Max gross Head	11,6 m
Rated Head	11,60 m	Max Net Head	54,4 m
Efective Head	8,50 m	Min Net Head	5,8 m
Speed	150 rpm	Buatan	Toshiba

TABEL 3-7
KAPASITAS GENERATOR DI PLTA LODOYO

Data Teknis	Per Unit Generator	
Type	EBK.AK Horisontal Shaft	
Daya Output	4.500 kW	
Tegangan	6.600 V	
Cos φ	0,85	
Frekuensi	50 Hz	
Kelas Isolasi	C	
Hubungan	Y Titik netral ditanahkan	
Buatan	Meidensha, Japan	

#### 3.3.1. Pola Operasi Waduk Lodoyo.

Pola operasi waduk adalah acuan atau pedoman pengaturan air untuk pengoperasian waduk-waduk yang disepakati bersama oleh pemanfaat air dan pengelola melalui Panitia Tata Pengaturan Air (PTPA). Mengingat jumlah ketersediaan air yang tercantum didalam pola operasi waduk (inflow) merupakan debit dengan tingkat keandalan tertentu, berarti masih ada kemungkinan dilapangan terjadi debit yang lebih kecil ataupun lebih besar dari pola yang ada. Bila hal itu terjadi maka petugas dilapangan harus mengadakan penyesuaian dengan cara melakukan koordinasi dengan pihak terkait. Dari sini dapat diketahui bahwa ketersediaan air di dalam waduk sangat menentukan dalam pembangkitan tenaga listrik.

Low Water Level (LWL) waduk Lodoyo minimumnya adalah 246 meter, karena dibawah level 246 meter tinggi jatuh air tidak efisien untuk membangkitkan daya yang besar.

#### 3.3.2. Volume Waduk Lodoyo

Dalam mengoperasikan PLTA Lodoyo, adalah sangat penting untuk mengetahui jumlah volume air yang terdapat di dalam waduk Lodoyo pada setiap elevasi. Hal ini diperlukan agar waduk Lodoyo tetap dapat beroperasi dalam

#### 3.4.1. Pola Operasi Waduk Selorejo

Seperti diketahui bahwa PLTA Selorejo beroperasi dengan memanfaatkan waduk Selorejo sebagai tampungan dari Inflow yang masuk kedalam waduk yang terutama berasal dari Sungai Kwayangan dan Sungai Konto sendiri. Waduk ini direncanakan untuk keperluan multi guna selain untuk kepentingan PLTA sendiri. Secara hirarki, peringkat kepentingan penggunaan air waduk Selorejo ini adalah untuk keperluan pengendalian banjir, air sungai, irigasi, PLTA dan pariwisata. Data debit Inflow rata rata waduk Selorejo yang didapat dari Perum Jasa Tirta berupa data debit perdekade dimana pola operasi PLTA Selorejo selalu berubah setiap tahun, menyesuaikan dengan ramalan debit masukan (Inflow) waduk, adapun data dasar yang digunakan untuk pengoperasian waduk Selorejo adalah :

: EL 606.00 m

a. Kapasitas waduk maximum : 62.300.000 m<sup>3</sup> b. Kapasitas waduk efektif : 50.100.000 m3 c. Batas muka air tertinggi : EL 622.00 m d. Batas muka air terendah : EL 598.00 m e. Batas muka air operasi terendah

Kemudian prosedurnya diulang untuk persamaan-persamaan selebihnya. Sehingga menghasilkan:

$$a_{11}x_1 + a_{12}x_2 + \dots + a_{1n}x_n = c_1$$
 (3.4a)

$$a'_{22}x_2 + \ldots + a'_{2n}x_n = c'_2 \qquad (3.4b)$$

 $a_{nn}^{(n-1)}x_n = c_n^{(n-1)}$  (3.4c)

#### 3. Bendungan Lodoyo

$$Y = b_0 + b_1 \times q_{out} + b_2 \times Elev + b_{12} \times q_{out} \times Elev + b_{11} \times q_{out}^2 + b_{22} \times Elev^2$$
Di mana: 
$$Y = P = daya \text{ Pembangkitan (MW)}$$

$$X_1 = q_{out} \text{ (m}^3/\text{s)}$$

$$X_2 = Elevasi \text{ (m)}$$

TABEL 3-10 KONVERSI MW TERHADAP OUTFLOW PLTA LODOYO

X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Y
10.52	136	1.0
15.78	136	1.5
21.04	136	2.0
26.30	136	2.5
31.56	136	3.0
36.82	136	3.5
42.08	136	4.0
47.34	136	4.5

$$\begin{array}{c} nb_0+b_1\sum X_1+b_2\sum X_2+b_{11}\sum X_1^2+b_{22}\sum X_2^2+b_{12}\sum X_1X_2=\sum Y\\ b_0\sum X_1+b_1\sum X_1^2+b_2\sum X_1X_2+b_{11}\sum X_1^3+b_{22}\sum X_1X_2^2+b_{12}\sum X_1^2X_2=\sum XY\\ b_0\sum X_2+b_1\sum X_1X_2+b_2\sum X_2^2+b_{11}\sum X_1^2X_2+b_{22}\sum X_2^3+b_{12}\sum X_1X_2^2=\sum X_2Y\\ b_0\sum X_1^2+b_1\sum X_1^3+b_2\sum X_1^2X_2+b_{11}\sum X_1^3+b_{22}\sum X_1^2X_2^2+b_{12}\sum X_1^3X_2^2=\sum X_1^2Y\\ b_0\sum X_2^2+b_1\sum X_1X_2^2+b_2\sum X_2^3+b_{11}\sum X_1^2X_2^2+b_{22}\sum X_2^4+b_{12}\sum X_1^2X_2^2=\sum X_2^2Y\\ b_0\sum X_1^2X_2+b_1\sum X_1^2X_2^2+b_2\sum X_1^3+b_{11}\sum X_1^2X_2^2+b_{22}\sum X_1^4X_2^3+b_{12}\sum X_1^2X_2^2=\sum X_1X_2Y\\ b_0\sum X_1X_2+b_1\sum X_1^2X_2+b_2\sum X_1X_2^2+b_{11}\sum X_1^3X_2+b_{22}\sum X_1X_2^3+b_{12}\sum X_1^2X_2^2=\sum X_1X_2Y\\ \text{Kemudian persamaan disclesaikan memakai eleminasi gauss, sehingga} \end{array}$$

#### hasilnya:

$$Y = b_0 + b_1 x q_{out} + b_2 x Elev + b_{12} x q_{out} x Elev + b_{11} x q_{out}^2 + b_{22} x Elev^2$$

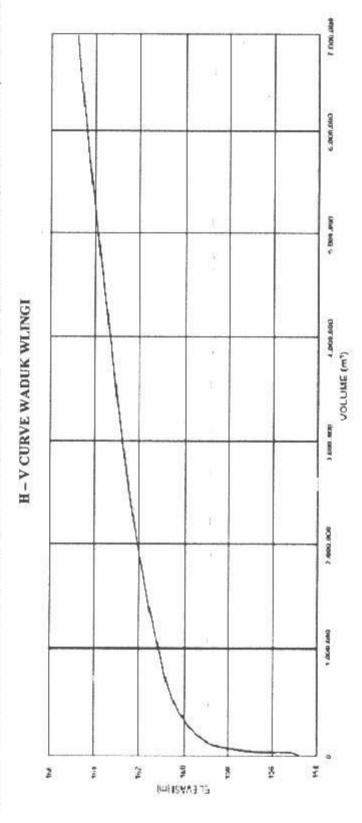
$$= -2.3442 - 1.0433x q_{out} + 0.028294 x Elev + 0.0083572 x q_{out} x Elev + 0.000011643 x q_{out}^2 - 0.000079665 x Elev^2$$

# TABEL 3 - 12 DATA DEBIT RATA-RATA INFLOW INDEPENDENT WADUK (m³/s)

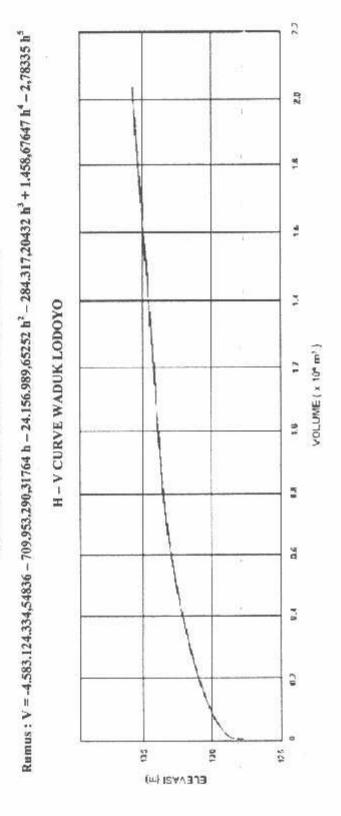
Bulan	Nams Pembangkit				
	Sutami	Wlingi	Lodoyo	Selorejo	
Januari	84.13	25.09	44.87	9.75	
Februri	116.37	39.19	63.72	15.82	
Maret	151.90	41.70	80.90	17.84	
April	88.01	15.81	38.22	11.00	
Mei	65.15	7.67	58.37	10.00	
Juni	53.15	2.71	23.96	7.26	
Juli	45.51	2.93	20.37	6.62	
Agustus	35.90	23.35	11.33	5.54	
September	40.00	30.83	8.40	6.79	
Oktober	35.62	29.92	7.02	6.15	
Nopember	65.55	46.35	28.60	7.96	
Desember	123.29	134.38	136.34	13.76	

GRAFIK 3-2 LENGKUNG KAPASITAS WADUK WLINGI

 $Rumus: V = 26.862.139.584,741000 - 531.163.491,579845 \ h - 3.272.221,001615960 \ h^2 + 12.914,43582945410 \ h^3 - 185,437381879332 \ h^4 + 0,467170166854 \ h^5 + 12.914,43582945410 \ h^3 - 185,437381879332 \ h^4 + 0,467170166854 \ h^5 + 12.914,43582945410 \ h^3 - 185,437381879332 \ h^4 + 0,467170166834 \ h^5 + 12.914,43582945410 \ h^3 - 185,437381879332 \ h^4 + 0,4671770166834 \ h^5 + 12.914,43582945410 \ h^3 - 185,437381879332 \ h^4 + 0,4671770166834 \ h^5 + 12.914,43582945410 \ h^3 - 185,437381879332 \ h^4 + 0,4671770166834 \ h^5 + 12.914,43582945410 \ h^3 - 185,437381879332 \ h^4 + 0,4671770166834 \ h^5 + 12.914,43582945410 \ h^5 + 12.914,43582945410 \ h^5 + 12.914,435829454 \ h^5 + 12.914,435829454 \ h^5 + 12.914,43582945 \ h^5 + 12.914,4358294 \ h^5 + 12.914,435829 \ h^5 + 12.914$ 



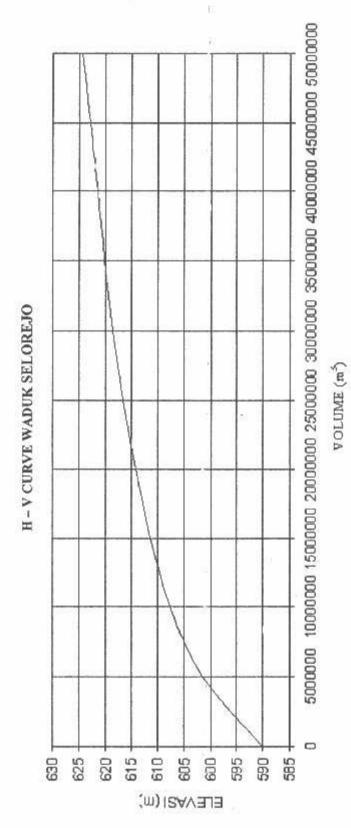
GRAFIK 3-3 LENGKUNG KAPASITAS WADUK LODOYO



: 4

GRAFIK 3-4 LENGKUNG KAPASITAS WADUK SELOREJO

Rumus: V = 159,650,999,229.48600 - 771,336,130.228070h + 403,442.45780636h<sup>2</sup> - 3,499.9892256407h<sup>3</sup> - 6.9069532947h<sup>4</sup> + 0.0038201976h<sup>5</sup>

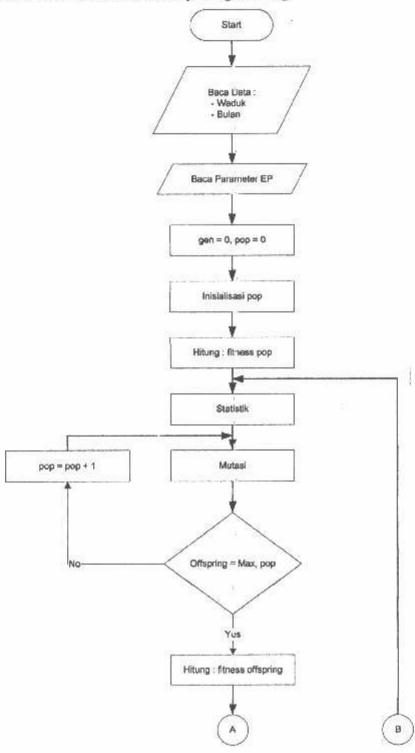


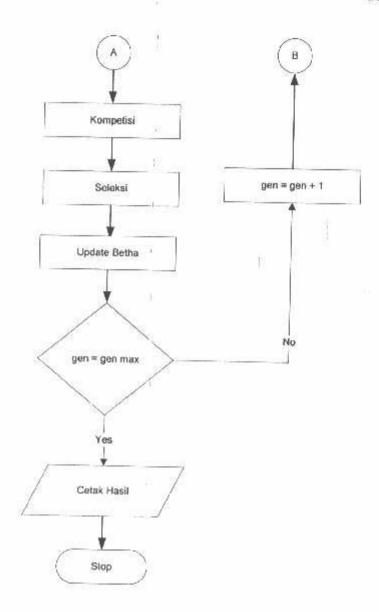
- 3. Generasi = 0, populasi = 0
- 4. Inisialisasi pop
- 5. Menghitung fitness tiap-tiap individu
- 6. Melakukan proses statistik
- 7. Melakukan mutasi
- 8. Apakah offspring = max, pop
  - jika "tidak" maka populasi = pop + 1 kemudian lakukan langkah 7 dan
  - jika "ya" lanjutkan ke langkah 9
- 9. Menghitung fitness offspring
- 10. Melakukan proses kompetesi
- 11. Melakukan proses seleksi
- 12. Apakah generasi = gen max,
  - jika "tidak" maka generasi = gen + 1, kembali kelangkah 6,

114

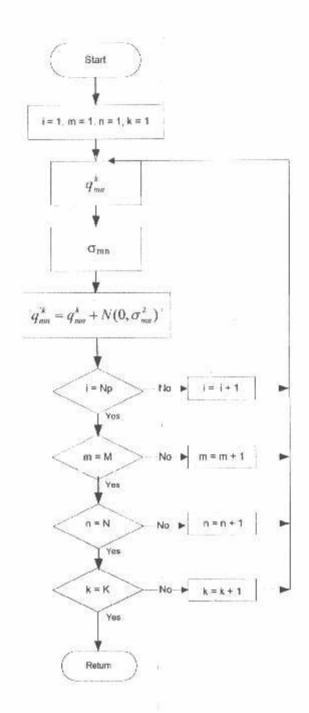
- jika "ya" maka lanjutkan ke langkah 13
- 13. Cetak hasil
- 14. Stop

#### 4.3. Flowchart Metode Evolutionary Programming.

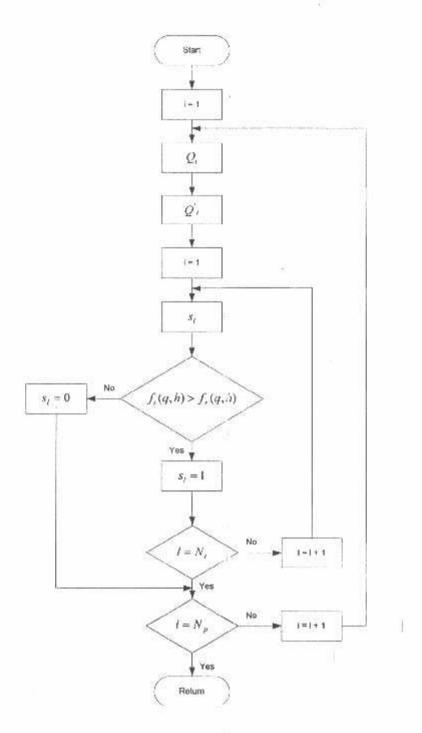




GAMBAR 4.1. FLOWCHART METODE EVOLUTIONARY PROGRAMMING

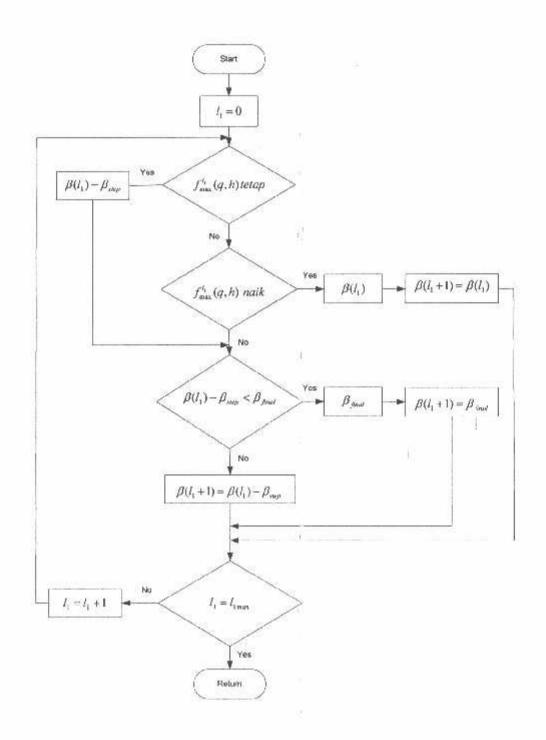


GAMBAR 4.3. FLOWCHART PROSES OFFSPRING



GAMBAR 4.4. FLOWCHART PROSES KOMPETISI DAN SELEKSI

5.5



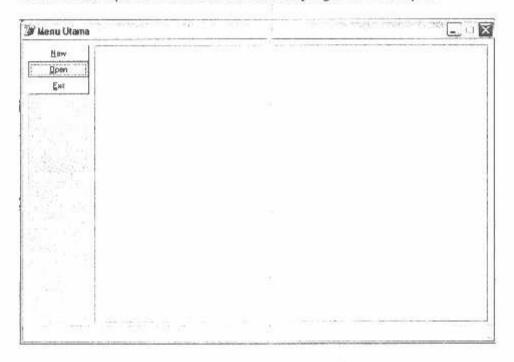
GAMBAR 4.5. FLOWCHART PROSES MUTASI

#### 4.4. Tampilan Program

Program dalam skripsi ini dijalankan dengan komputer berprosesor AMD Athlon XP, dengan memori 128 Mb. Mengenai jalannya program ikuti prosedur program sebagai berikut:

1. Menu utama dari program.

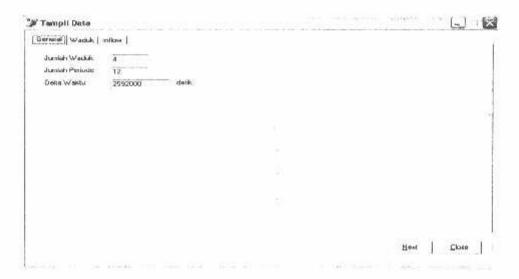
Tekan tombol open untuk membuka data base yang sudah tersimpan.



GAMBAR 4.6. TAMPILAN MENU UTAMA

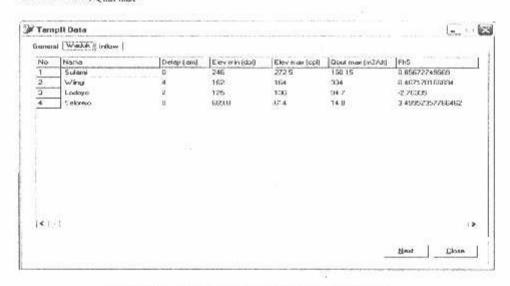
#### 2. Tampilan data.

Berisi general data, data waduk, dan data inflow pembangkit. Kemudian tekan general data untuk mengetahui jumlah waduk, jumlah periode dan delta waktu.



GAMBAR 4.7. TAMPILAN GENERAL DATA

 Tekan tombol waduk, untuk mengetahui data Delay, Elevasi minimal, Elevasi maksimum, Q<sub>out max</sub>.



GAMBAR 4.8. TAMPILAN DATA WADUK

- 🛛 W Tampil Data General Waduk, Inflow | Grafik Goss | Waduk 4 Wedsk 3 Waduk 1 Waduk 3 70.58 49.0E Per 1 Per 1 93.6 84.13 25 09 9.75 15.82 107.29 128 24 431 10.27 Per 2 Per 3 53.72 Pm 2 116.37 39.19 17.96 Pei 3 142.82 176.9 48.73 13 35 151.9 41.7 88.01 15.81 38.22 11 117.33 102.55 46.53 11.74 Pet 4 65 08 68.93 44.96 7.74 65.15 7.67 58.37 10 Per 5 48.55 56.25 56.94 7.25 271 23.36 Per 6 53.15 Per 6 49,69 43.28 7.94 45.51 2.93 Per 7 Per 9 75 35.9 20.05 11.33 5.54 21.00 43.03 47.06 Per 9 Per 10 6.79 20.49 50.50 30.63 B.4 40 35.62 7.02 16.54 44.73 46.02 8 75 Per 11 Per 12 913 Pir 11 65.55 46.35 28.6 7.95 35.89 28.69 49.29 41,07 59,88 141,44 13.06 13.76 Pet 12 123 29 134.38 136,34 4 611 Next

4. Tekan tombol inflow, untuk mengetahui data inflow independent dan outflow.

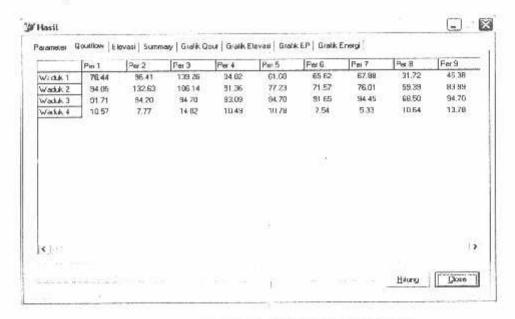
GAMBAR 4.9. TAMPILAN DATA INFLOW

5. Setelah memasukkan input yang dibutuhkan, maka komputasi dapat dilakukan. Tampilan dari perhitungan tes program dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



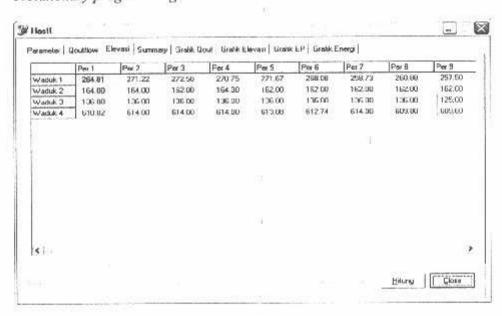
GAMBAR 4.10.TAMPILAN PARAMETER EP

Tekan tombol Q outflow, untuk mengetahui hasil Q outflow yang dihitung.



GAMBAR 4.11. TAMPILAN HASIL Q OUTFLOW

 Tekan tombol elevasi, untuk mengetahui hasil elevasi yang dihasilkan metode evolutionary programming.



GAMBAR 4.12, TAMPILAN HASIL ELEVASI

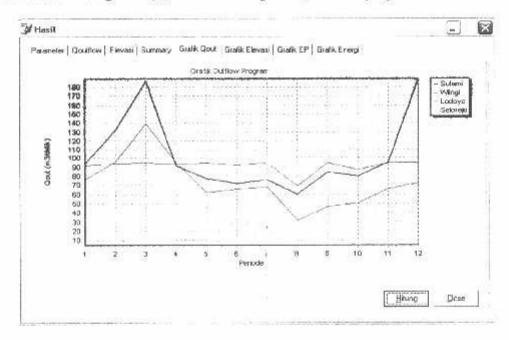
1.12

 Tekan tombol summary untuk melihat selisih energi program dan energi dari PLN.

Per	Energi PLN (MWh)	Energi Program (MWh)	Selse		
1	97,025.92	33,120.65	6,094	Total Energi Program (MWh)	Volume Air Spillway (m3)
2	99,585.62	102,396.89	3,491	1,026,051.54	2,045,340,305.96
3	95,387.68	98.385.56	-2,998		101 - 10 Pallon for St
4	94,533.29	97,239.98	2,706	Penghasilan Energi Program (Ap)	Volume Air Spillway (m3)
5	79,816.02	81,416.52	-1,590	31,982,026,438.83	3,255,683,685,10
G .	72,901.00	482,421,62	9.570	Trial Energit? N (MWII)	Selaih Spilway (m3)
7	66.646.66	84,960.26	-10.21	846,378.77	1.210.343;32.914
8	36,188.64	53,367.39	-17,174	D 1 1 5 DINE	Park the Francisco (Mariana)
9	36,653,66	GG,025.13	-29.97	Penghasian Energi PLN (Flp)	Seliah Energi (MWh) [179,672.77
10	30,994.17	70.121.21	-39,12;	26,391,626,335,54	173,872.77
11	58,565.50	90.492.07	-31,929	Waktu Perhibungan	Keuntungan Energi (194)
12	87,957.63	104,653.45	-16,69	0.09:274	5,600,400,103,29
	40			(jam ; menit : debk : mdebk)	0.0
61			*		
				13	

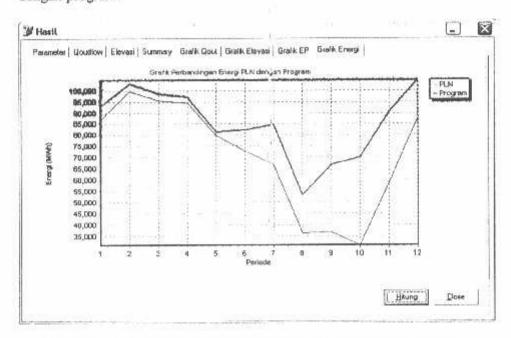
GAMBAR 4.13. TAMPILAN HASIL PERHITUNGAN ENERGI

10. Tekan tombol grafik Qout untuk melihat grafik Q outflow program



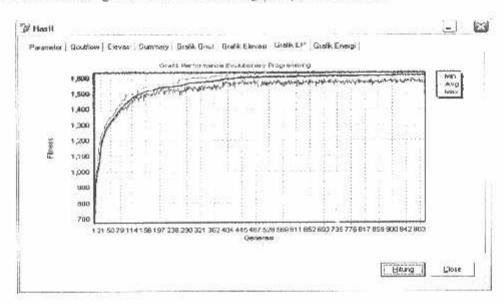
GAMBAR 4.14. TAMPILAN GRAFIK OUTFOW PROGRAM

 Tekan tombol grafik Energi untuk melihat grafik perbandingan energi PLN dengan program.



GAMBAR 4,15, TAMPILAN GRAFIK PERBANDINGAN ENERGI

12. Tekan tombol grafik EP untuk melihat grafik performance EP.



GAMBAR 4,16. TAMPILAN GRAFIK PERFORMANCE EP

13. Tekan close untuk keluar program.

#### 4.4. Analisa Program Dan Hasil Perhitungan.

Program optimalisasi penjadwalan sistem hidro elektrik pada PT.

Pembangkitan Jawa-Bali menggunakan metode evolutionary programming, terdiri dari tiga tahap yang kesemuanya harus dilakukan secara berurutan:

- Tahap input data dengan inisialisasi masukkan data karakteristik unit pembangkit hidro elektrik.
- 2. Proses inisialisasi parameter evolutionary programming.
- Melakukan proses evolutionary programming, dimana akan menghasilkan total keuntungan yang maksimum, yakni keuntungan dari energi yang dibangkitkan oleh hidro elektrik.

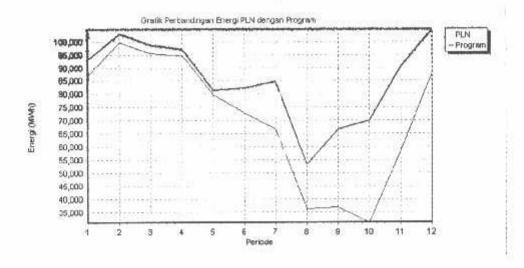
Pada penjadwalan sistem hidro elektrik pada PT. Pembangkitan Jawa- Bali yang terdiri dari 4 pembangkit pada periode waktu 12 bulan. Hasil outflow dengan metode evolutionary programming dalam tiap periodenya dapat dilihat pada tabel 4.1, hasil perbandingan energi yang dihasilkan dalam tiap periodenya antara PT. PJB dengan metode evolutionary programming terdapat pada tabel 4.2, hasil perbandingan total energi yang dihasilkan antara PT. PJB dengan metode evolutionary programming terdapat pada tabel 4.3, dan hasil perbandingan penghasilan dari total energi yang dibangkitkan antara PT. PJB dengan metode evolutionary programming terdapat pada tabel 4.4.

TABEL 4.1.
PERBANDINGAN OUTFLOW OPERASIONAL PER BULAN PT. PJB
DENGAN METODE EVOLUTIONARY PROGRAMMING
TAHUN 2004

		PT	. PJB	WAX COLLEGE			EP	
Bulan	Sutami	Wlingi	Lodoyo	Selorejo	Sutami	Wlingi	Lodoyo	Selorejo
1	(m³/s)	(m³/s)	(m³/s)	(m³/s)	(m <sup>8</sup> /s)	(m³/s)	(m³/s)	(m³/s)
Januari	70.59	93,60	49.05	7.27	76.44	94.05	91.71	10.57
Februari	107.29	128.24	43,10	10.27	96.41	132.63	94.20	7.77
Maret	142.82	176.80	48.73	13.35	139.26	186.14	94.70	14.02
April	87.33	102.69	46.53	11.74	94.82	91.36	93.09	10.49
Mei	65.08	68.93	44.98	7.74	61.68	77.23	94.70	10.78
Juni	56.25	56.94	48.55	8.92	65.62	71.57	91.65	7.54
Juli	49.69	51.40	43.28	7.94	67.88	76.01	94.45	5.33
Agustus	21.06	43.03	47.06	7.50	31.72	59.39	68.50	10.64
September	20.49	50.58	46.33	9.18	46.38	83,99	94.70	13.78
Oktober	16,54	44.73	48.02	8.75	50.33	79,67	86.87	4.49
Nopember	35.89	78.69	49.29	9.13	65.94	95.13	94.70	8.96
Desember	59.88	141.44	41.87	13.08	72.03	189.09	94.70	7.74

TABEL 4.2.
PERBANDINGAN ENERGI OPERASIONAL PER BULAN PT. PJB
DENGAN METODE EVOLUTIONARY PROGRAMMING
TAHUN 2004

	PT. PJB	EP EP	
Bulan	(MWh)	(MWh)	
Januari	87,025.92	93,120.85	
Februari	99,505.82	102,996.89	
Maret	95,387.68	98,385.96	
April	94,533.29	97,239.98	
Mei	79,818.02	81,416.52	
Juni	72,901.38	82,471.82	
Juli	66,646.86	84,960.26	
Agustus	36,188.64	53,367.39	
September	36,853.86	66,825.13	
Oktober	30,994.17	70,121.21	
Nopember	58,565.50	90,492.07	
Desember	87,957.63	104,653,45	

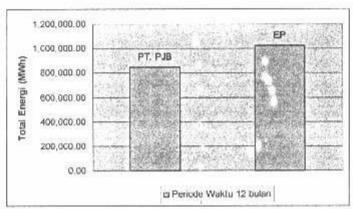


GRAFIK 4.2. KURVA ENERGI OPERASIONAL PER BULAN PT. PJB DENGAN METODE *EVOLUTIONARY PROGRAMMING* TAHUN 2004

Perbandingan total energi setiap bulan, yaitu pada PT. PJB dan metode Evolutionary Programming dapat di lihat pada tabel 4.3 dibawah ini :

## TABEL 4.3. PERBANDINGAN TOTAL ENERGI OPERASIONAL PT. PJB DENGAN TOTAL ENERGI PROGRAM TAHUN 2004

Periode	Total Energi	Total Energi	Selisih
Waktu	PT. PJB	EP	
12 bulan	846,378.77 MWh	1,026,051.54 MWh	179,672.77 MWh



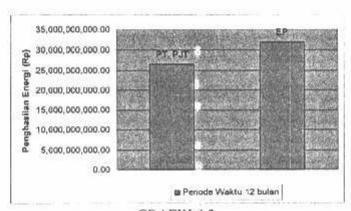
GRAFIK 4.3.
PERBANDINGAN PENGHASILAN ENERGI OPERASIONAL PT. PJB
DENGAN METODE EVOLUTIONARY PROGRAMMING
TAHUN 2004

Untuk menghitung nilai ekonomis tambahan energi yang dapat dihasilkan, pihak PT. PJB tidak bersedia memberikan datanya. Oleh sebab itu evaluasinya didasarkan pada tambahan penghasilan PT.PJT untuk setiap KWh energi listrik yang dihasilkan PT. PJB seperti tercantum pada tabel 4.4.

Perbandingan penghasilan dari total energi setiap bulan, yaitu pada PT. PJT dan metode *Evolutionary Programming* dapat di lihat pada tabel 4.4 dibawah ini :

TABEL 4.4.
PERBANDINGAN PENGHASILAN ENERGI OPERASIONAL PT. PJT
DENGAN PENGHASILAN ENERGI PROGRAM
TAHUN 2004

Periode Waktu	Penghasilan Energi PT. PJT	Penghasilan Energi EP	Selisih
	(Rupiah)	(Rupiah)	(Ruplah)
12 bulan	26,381,626,335.54	31,982,026,438.83	5,600,400,103.29



GRAFIK 4.3.
PERBANDINGAN PENGHASILAN ENERGI OPERASIONAL PT. PJT
DENGAN METODE EVOLUTIONARY PROGRAMMING
TAHUN 2004

Dari ke dua tabel 4.3 dan tabel 4.4 tersebut tampak bahwa dengan menggunakan metode *Evolutionary Programming* terdapat penambahan total energi dan total penghasilan dari energi yang dibangkitkan oleh sistem hidro elektrik dalam periode 12 bulan. Hal ini berarti bahwa penggunaan metode pendekatan EP memberikan keuntungan yang cukup besar.

#### BAB V

#### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Dari analisa program dan hasil perhitungan terhadap penggunaan metode Evolutionary Programming pada penjadwalan sistem hidro elektrik jangka panjang pada PT. Pembangkitan Jawa Bali selama tahun 2004, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

• Proses metode Evolutionary Programming memberikan sebuah analisis penyelesaian yang cukup efektif dalam mengoptimalkan energi dan sekaligus menghasilkan penambahan total keuntungan dari energi yang cukup besar. Dengan menggunakan metode ini selisih dari total energi yang dihasilkan untuk PT. PJB adalah sebesar 179,672.77 MWh, dan total tambahan penghasilan dari energi tersebut untuk PT. PJT adalah sebesar Rp.5,600,400,103.29. Sehingga metode Evolutionary Programming dapat dipakai untuk menentukan jadwal operasi bulanan pada PT. PJB karena energi yang dihasilkan oleh pembangkit hidro elektrik menjadi optimal.

#### 5.2. Saran

Karena kurangnya data yang dibutuhkan sehingga untuk menghitung nilai ekonomis tambahan energi yang dapat dihasilkan PT. PJB tidak dapat di tentukan. Diharapkan PT. PJB bersedia memberikan data ekonomis (data biaya) dan perlu adanya koordinasi antara mahasiswa dengan PT. PJB agar nantinya didapatkan data yang sesuai dengan keperluan mahasiswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Djiteng Marsudi, Ir.," Operasi Sistem Tenaga Listrik", ISTN 1990
- [2] Arismunandar, Artono dan Kuwahara, "Buku Pegangan Teknik Tenaga Listrik", Jilid I. Pembangkit Dengan Tenaga Air, Cet & PT Pradya Paramita, Jakarta, 2000.
- [3] Allan J. Wood and Bruce F. Wollenberg," Power Generation Operation and control", John Willey, Second Edition, 1996
- [4] Basu.M, "Evolutionary Programming Approach to Optimization of a Variable Head Multireservoir Power System for Long-Term Regulation", IEEE Transactions on Power Systems, Vol 84, December 2003
- [5] Chapra Steven C. and Canale R.P., "Metode Numerik Jilid 1", Erlangga, Jakarta, 1998.

# LAWERAN

#### UJI VALIDASI

Pengujian validasi program dengan menggunakan contoh data parameter unit pembangkit dalam jurnal, yaitu berpedoman pada data jurnal Evolutionary Programming Approach to Optimization of a Variable Head Multireservoir Power System for Long-Term Regulation", IEEE Transactions on Power Systems, Vol 84, December 2003.

TABEL 1. DATA KARAKTERISTIK INSTALASI-INSTALASI

Ringr	Reservoir	Сэрэсиу. Мш	my's	min.	m ,	agriño. Iro	gertinal. PR	p	h	.93
1	But	24768.0	1 190	8445	184.4+	113.2	1300	4,003,60,4	115.05	0.85
	Re	5.44.2	18800	8445	128.90	113.7	1200	-4287.2	72.11	0,85
3	$\Omega_{H}$	742550	1877.11	283,20	168,002	136)×	1911	-140591.3	1265 (0)	1585
	R.	000	1930.5	383.20	41.10	4E.E	313	0.0	1017	1030
4	Sa	453(4))	16820	283.20	185.10	154.6	170.4	-,98661.7	441	11,35
	100	W17511	187621	383.20	11681	115.4	13/61	(4.57.5	1294	0.85

TABEL 2. DATA INFLOW BULANAN DAN HARGA ENERGI

Month	\$00	vá. Mm*	$y_1^k, Mw'$	r/s. Mor	Mr. Mr.	Ma.Mm	i d. Mas'	1, \$81WH
October	100	948	334	2526	X	2764	318	1.3
No ember	20	482	189	12/26	14	1632	4904	1.4
December	36	350	148	1001	1.6	1381	221	1.4
Lancery	4	her	11.3	819	N.	10/15	234	11.8
Lebrary	5	238	8,3	724	1	825	1/4	108
March	6	228	78	nH4	ĸ	767	1194	11,8
Apol	7	385	3643	AP-2	Υ.	74	224	11,8
May	×	1.588	910	155%	61	2017	37.3	0.8
June	ų.	4402	2143	17322	147	15500	1920	11.8
July	10	5028	20%	7660	76	345.5	(pu)()	0.8
August	DE:	2685	-963	5105	(1)	4953	312	1.1
September	12	1402	Serv	2449	29	3356	414	1.1



GAMBAR 1. MENU UTAMA HASIL UJI VALIDASI *EVOLUTIONARY PROGRAMMING* 

No	Sungai	Waduk	Capacity (Mm3)	☐ max (Mm3)	Q min (Mm2)	H max [m]	H min (m)	H init (m)	A
1	Tiernos	1	24763	2900.45	220.19	184.4	113.2	150.7	-34360.B
2	1	2	5304.2	4103.13	220.19	128.9	113.7	120	-4287.2
3	2	3	74255	4865.18	734.05	168	136	150.2	-141291.1
4	2	2	0	5003.34	734.05	41.1	41.1	41.7	0
5	3	2	45264	4230.14	734.05	185.1	154.6	170.4	-38661 Z
6	3	2	9175	4862,59	734 05	116.93	115.4	116.1	6157.5
					10				
									10
							Hitung	1 - 10	Qose

GAMBAR 2. TAMPILAN DATA KARAKTERISTIK WADUK UNTUK VALIDASI

Maksimum Generasi	100		Jumlah Periode	12
Jumlah Populasi	50		Jumlah Sungai	[3
Konstania Betha	0.03	-	Jumlah Waduk	2
Step Betha	0.005		Konstanta Landa	10000
Batas Betha	Ferror .		V V	i
Use Delault	0.005	11	Konstenta Ka	120000000
us zausenin	10,005	11		110000000
us zausenin	0,005	11		110000000
us zausenin	0.005	11)		110000000

#### GAMBAR 3. TAMPILAN PARAMETER *EVOLUTIONARY PROGRAMMING* UNTUK VALIDASI

2	156.10	120.00		h22	h31	h32	l .	
2		1,600,000	150.20	41.10	171140	11610	¥0	
-	144 57	111.13	148.76	41.10	17013	107.22	11:	
3	137.38	116.27	147.46	41.10	164.00	118 45		
4	136.62	118.07	144.69	41.10	161.33	108.73		
5	136.06	119.88	143.30	41.10	161.01	107 84		
6	128.62	109.60	142.07	41.10	154.90	118 23		
7	122.33	93.44	140.11	41,10	149.09	11313		
8	118.10	124.36	143.04	41.10	146.76	107.72		
9	126.12	138.52	153.21	41.10	177.79	707 44		
10	134.75	123.65	157.81	41 10	188,32	90.91		
11	141.56	91.73	160.23	41.10	197.22	72.64		
12	140.04	88.58	159.37	41.10	200.48	50.45		

GAMBAR 4. TAMPILAN ELEVASI *EVOLUTIONARY PROGRAMMING* UNTUK VALIDASI

Periode	ott	q:2	q21	<b>122</b>	c31	q32	Profits
1	1,215.76	2,945.03	2500.13	4.045.37	1,8: 3.05	886.82	6.0562
2	2,228 00	Z867.83	3.049.64	234 89	1,747 05	2.895.72	7 3520
3	2,623.02	2,252 95	2647.67	2,543,92	4.044.09	2.500.87	85476
4	540.68	411.08	4.366.67	3,247.29	2,191.50	3,449 59	4 9495
5	412.92	282.04	2.487.58	4,15556	964 49	079.42	2 5515
5	2,577.43	3,319,90	2,200.14	3.029.54	3,420.89	2.075.78	5 7211
7	2.371 62	3,537.30	3.445.97	3,349.63	3.345 88	3,975,91	6 7759
8	2,724.21	494,09	837.14	754 32	2.156.42	2.859.02	3 4224
9	1,956.83	935 23	4,441.25	1,868.29	2,509.56	3,727.78	5 5201
10	2,303.05	3,375 55	1,821.09	1,980.05	2,980.58	4,255,26	6 0125
11	533 37	2,834.85	2.135.51	4,297.08	1,089 93	3,441.12	4.6385
12	1,681 B3	2,109.00	3,429,78	4,746.25	1,952 01	4.834.07	6.2076
13							62.2182

## GAMBAR 5. TAMPILAN KEUNTUNGAN (*PROFITS*) ENERGI *EVOLUTIONARY PROGRAMMING*UNTUK VALIDASI

TABEL 3.
PERBANDINGAN KEUNTUNGAN (*PROFITS*) HASIL *JOURNAL* DENGAN HASIL VALIDASI PROGRAM

Hasil Keuntungan	Hasil Keuntungan	Selisih Hasil	
Journal	Validasi	Keuntungan	
(×10 <sup>6</sup> \$)	(×10 <sup>6</sup> S)	(%)	
67.7450	67.7187	0.03	

Dari hasil pengujian komputasi yang dilakukan dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh dengan menggunakan program metode Evolutionary Programming adalah US\$ 67.7187×10<sup>6</sup> yang mendekati perhitungan pada jurnal Evolutionary Programming Approach to Optimization of a Variable Head Multireservoir Power System for Long-Term Regulation", IEEE Transactions on Power Systems, yaitu US\$ 67.7450×10<sup>6</sup>. Sehingga selisih perhitungan biaya

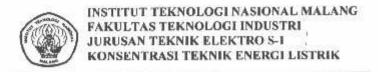
operasi tersebut sebesar US\$  $26.3 \times 10^3$  atau dengan kata lain bahwa optimasi dengan menggunakan metode *Evolutionary Programming* sebesar :

$$Error = \frac{Perhitunganjurnal - Perhitunganprogram}{Perhitunganjurnal} \times 100\%$$

$$= \frac{67.7450 \times 10^6 - 67.7187 \times 10^6}{67.7450 \times 10^6} \times 100\%$$

$$= 0.03\%$$

dengan demikian maka program metode Evolutionary Programming dinyatakan layak untuk digunakan.



#### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

1. Nama

: JUBAIDINOR

2. NIM

: 01.12.078

3. Jurusan

4.

: Teknik Elektro S-1

Konsentrasi : Teknik Energi Listrik

5. Judul Skripsi: PENJADWALAN SISTEM HIDRO ELEKTRIK

JANGKA PANJANG DENGAN METODE

PENDEKATAN EVOLUTIONARY PROGRAMING

PADA PT. PJB

Dipertahankan dihadapan Majelis Penguji Skripsi Jenjang Strata Satu (S-1) pada:

Hari

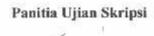
: Jumat

Tanggal

: 22 September 2006

Dengan Nilai

: 80,5 (delapan puluh koma lima) S.\_\_



lr. Mochtar Asroni, MSME

Ketua

Ir. F. Yudi Limpraptono, MT Sekretaris

Anggota Penguji

Ir. Teguh Herbasuki, MT

Penguji Pertama

Ir. Choirul Saleh, MT Penguji Kedua



#### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama 1.

: JUBAIDINOR

NIM 2.

: 01.12.078

3. NIRM

Jurusan 4.

: TEKNIK ELEKTRO

Konsentrasi 5.

: TEKNIK ENERGI LISTRIK

Judul Skripsi

: PENJADWALAN SISTEM HIDRO

ELEKTRIK JANGKA PANJANG

DENGAN METODE

PENDEKATAN EVOLUTIONARY PROGRAMING PADA PT. PJB

7. Tanggal Mengajukan Skripsi : 15 Februari 2006

Tanggal Menyelesaikan Skripsi : 15 September 2006 8.

9. Dosen Pembimbing I

: Ir. H. Almizan Abdullah, MSEE

10. Telah dievaluasi dengan nilai

: 85,00 (delapan puluh lima koma nol) ⊱

Malang, September 2006

Mengetahui Ketua Jurusan Teknik Elektro Disetujui

Dosen Pembimbing I

Ir. F. Yudi Limpraptono, MT

Nip. Y. 103 950 0274

Ir. H. Almizan Abdullah, MSEE

Nip. Y. 103 900 0208



#### PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Dari hasil ujian skripsi Jurusan Teknik Elektro jenjang strata satu (S-I) yang diselenggarakan pada:

Hari

: Jum'at

Tanggal

: 29 September 2006

Telah dilakukan perbaikan skripsi oleh:

1. Nama

: Jubaidinor

2. NIM

: 01.12.078

3. Jurusan

: Teknik Elektro

4. Konsentrasi

: Teknik Energi Listrik

5. Judul Skripsi

: PENJADWALAN SISTEM HIDRO ELEKTRIK

DENGAN

METODE

JANGKA PANJANG PENDEKATAN EVOLUTIONARY PROGRAMING

PADA PT. PJB

#### Perbaikan meliputi:

No	Materi Perbaikan	Ket
I.	Ucapan terima kasih pada kata pengantar yang no.6 dan seterusnya seyogyanya dimasukkan dalam lembar persembahan.	<i>j</i> /.

Anggota Penguji

Ir. Teguh/Herbasuki, MT

Penguji Pertama

Ir. Choirul Saleh, MT

Penguji Kedua

Dosen/J

MSEE Ir.H.Almizan Abdullah,

Dosen Pembimbing II

Irrine Budi S, ST MT

### LISTING PROGRAM

```
unit uEvoPro;
interface
uses uUtils,uRandom,uObjFunc,uHasil;
type
 Tindividu=record
  chrom:dArr2:
  fitness:double;
 end;
 Tpopulation=array of Tindividu;
 TEvoPro=class
 private
  FMaxGen, FPopSize, FLength, FNParam: integer;
  FBetha,FKa,FMin1,FAvg1,FMax1,FSumFitness:double;
  FMin,FAvg,FMax:dArr1;
  FParent, FChild: TPopulation;
  FBestIndi:TIndividu;
  FBatas:TBatasArr1;
  FRandom:TRandomu;
  function getMin:dArr1;
  function getAvg:dArr1;
  function getMax:dArr1;
  function getBatasToReal(const rRnd:double;
       const rBatas:TBatas):double;
  function getIndividu(const rIndi:TIndividu):TIndividu;
  function FindIndiMax:TIndividu;
  function FindFitnessMax:double;
  procedure SwapIndi(var rIndi1,rIndi2:TIndividu);
  procedure SwapInt(var rVal1,rVal2:integer);
  procedure InitParent;
  procedure Statistik;
  function Seleksi:integer;
  procedure Generasi;
  procedure Kompetisi;
  procedure Replikasi;
  procedure doHitung;
  function getBestChrom:dArr2;
  function getBestFitness:double;
 public
  constructor Create(const rMaxGen,rPopSize,rLength,rNParam:integer;
         const rKa,rBetha:double;
```

const rBatas:TBatasArr1);

```
destructor Destroy; override;
  property MaxGen:integer read FMaxGen write FMaxGen;
  property PopSize:integer read FPopSize write FPopSize;
  property Length:integer read FLength write FLength;
  property Betha: double read FBetha write FBetha;
  property Ka:double read FKa write FKa;
  property Min:dArr1 read getMin;
  property Avg:dArr1 read getAvg;
  property Max:dArr1 read getMax;
  property BestChrom:dArr2 read getBestChrom;
  property BestFitness:double read getBestFitness;
 end;
implementation
//constructor
constructor TEvoPro.Create(const rMaxGen,rPopSize,rLength,rNParam:integer;
      const rKa,rBetha:double;
      const rBatas:TBatasArr1);
var i:integer;
begin
 inherited Create;
 FMaxGen:=rMaxGen;
 FPopSize:=rPopSize;
 FLength:=rLength;
 FNParam:=rNParam;
 FKa:=rKa;
 FBetha:=rBetha;
 SetLength(FBatas,FNParam);
 for i:=0 to FNParam-1 do
 begin
  FBatas[i].min:=rBatas[i].min;
  FBatas[i].max;=rBatas[i].max;
 FRandom:=TRandomu.Create;
end;
//destructor
destructor TEvoPro.Destroy;
begin
 try
  FRandom, Free;
 finally
  inherited Destroy;
 end:
end;
```

```
function TEvoPro.getMin:dArr1;
var l:integer;
begin
 SetLength(result,FMaxGen);
 for i:=0 to FMaxGen-1 do
 begin
  result[i]:=FMin[i];
 end;
end;
function TEvoPro.getAvg:dArr1;
var i:integer;
begin
 SetLength(result,FMaxGen);
 for i:=0 to FMaxGen-1 do
 begin
  result[i]:=FAvg[i];
 end;
end;
function TEvoPro.getMax:dArr1;
var i:integer;
begin
  SetLength(result,FMaxGen);
  for i:=0 to FMaxGen-1 do
  begin
  result[i]:=FMax[i];
  end;
end;
//data processing
 function TEvoPro.getBatasToReal(const rRnd:double;
      const rBatas:TBatas):double;
 begin
  result:=rBatas.min+rRnd*(rBatas.max-rBatas.min);
 end;
 function TEvoPro.getIndividu(const rIndi:TIndividu):TIndividu;
 var i,j:integer;
 begin
  SetLength(result.chrom,FNParam,FLength);
  for i:=0 to FNParam-1 do
  begin
   for j:=0 to FLength-1 do
   begin
```

```
result.chrom[i,j]:=rIndi.chrom[i,j];
  end;
 end;
 result.fitness:=rIndi.fitness;
end:
function TEvoPro:FindIndiMax:TIndividu;
var i:integer;
begin
 result:=getIndividu(FParent[0]);
 for i:=1 to FPopSize-1 do
 begin
  if result.fitness<FParent[i].fitness then
   result:=getIndividu(FParent[i]);
  end;
 end;
end;
function TEvoPro.FindFitnessMax:double;
var i:integer;
begin
 result:=FParent[0].fitness;
 for i:=0 to FPopSize-1 do
 begin
  if result<FParent[i].fitness then
  begin
   result:=FParent[i].fitness;
  end;
 end;
end;
procedure TEvoPro.SwapIndi(var rIndi1,rIndi2:TIndividu);
var tmp:Tlndividu;
begin
 tmp:=getIndividu(rIndi1);
 rIndi1:=getIndividu(rIndi2);
 rIndi2:=getIndividu(tmp);
end;
procedure TEvoPro.SwapInt(var rVal1,rVal2:integer);
var tmp:integer;
begin
 tmp:=rVal1;
 rVal1:=rVal2;
 rVal2:=tmp;
```

```
procedure TEvoPro.InitParent;
var i,j,k:integer;
  rnd;double;
begin
 SetLength(FParent,FPopSize);
 SetLength(FChild,FPopSize);
 SetLength(FMin,FMaxGen);
 SetLength(FAvg,FMaxGen);
 SetLength(FMax,FMaxGen);
 SetLength(FBestIndi.chrom,FNParam,FLength);
 for i:=0 to FPopSize-1 do
 begin
  SetLength(FParent[i].chrom,FNParam,FLength);
  SetLength(FChild[i].chrom,FNParam,FLength);
 for i:=0 to FPopSize-1 do
 begin
  for j:=0 to FNParam-1 do
  begin
   for k:=0 to FLength-1 do
   begin
    rnd:=FRandom.NextDouble;
    FParent[i].chrom[j,k]:=getBatasToReal(rnd,FBatas[j]);
   end:
  end:
  FParent[i].fitness:=FKa/gObjFunc.getFitness(FParent[i].chrom);
 end;
end;
procedure TEvoPro.Statistik;
var i:integer;
begin
 FMin1:=FParent[0].fitness;
 FMax1:=FParent[0].fitness;
 FSumFitness:=FParent[0].fitness;
 for i:=1 to FPopSize-1 do
 begin
  if FMin1>FParent[i].fitness then
  begin
   FMin1:=FParent[i].fitness;
  if FMax1<FParent[i].fitness then
  begin
   FMax1:=FParent[i].fitness;
```

end;

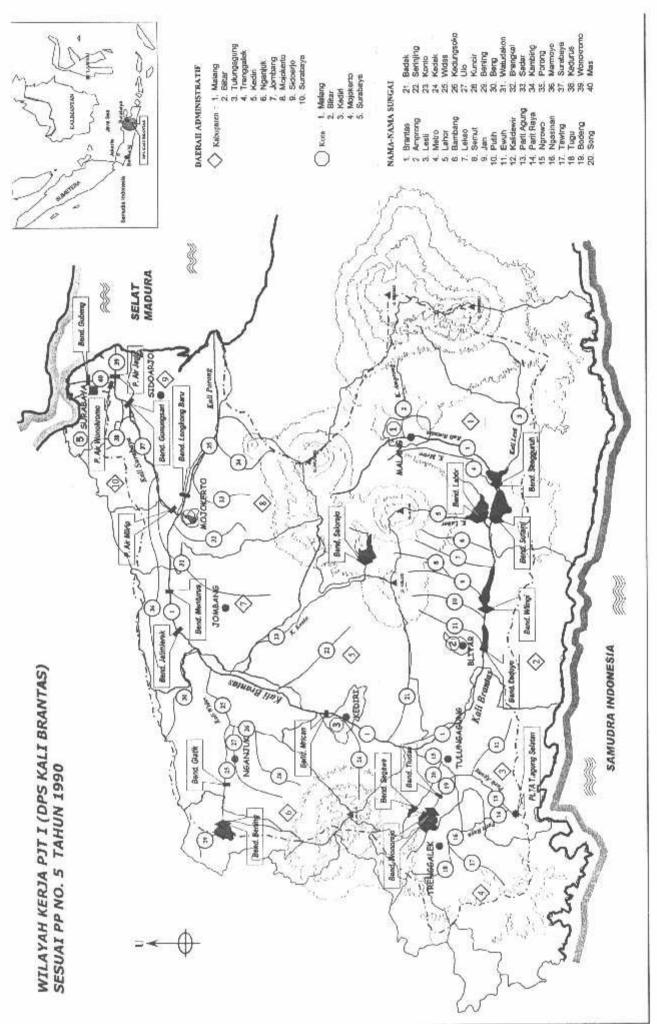
```
end:
  FSumFitness:=FSumFitness+FParent[i].fitness;
FAvg1:=FSumFitness/FPopSize;
function TEvoPro.Seleksi:integer;
var rand, partsum: double;
  i:integer;
begin
 partsum:=0;
 i:=0;
 rand:=FRandom.NextDouble*FSumFitness;
 repeat
  i:=i+1;
  partsum:=partsum+FParent[i-1].fitness;
 until (partsum>rand) or (i=FPopsize);
 Result:=i-1;
end;
procedure TEvoPro.Generasi;
var i,j,k,mate:integer;
  Fmax,tho,fitEP,fitES:double;
  chromEP,chromES:dArr2;
 SetLength(chromEP,FNParam,FLength);
 SetLength(chromES,FNParam,FLength);
 Fmax:=FindFitnessMax;
 for i:=0 to FPopSize-1 do
  begin
  //mate:=Seleksi;
   mate:=i;
   for i:=0 to FNParam-1 do
   begin
    for k:=0 to FLength-1 do
    begin
     //tho:=Betha*(FBatas[j].max-FBatas[j].min)*FMax/FParent[i].fitness;
     tho:=(FBatas[j].max-FBatas[j].min)*((Fmax-FParent[mate].fitness)/
         Fmax+Betha);
chrom EP[j,k] \!:=\! FParent[mate].chrom[j,k] \!+\! FRandom.NextGaussian(0,sqr(tho));
     if chromEP[j,k]>FBatas[j].max then
       chromEP[j,k]:=FBatas[j].max;
      if chromEP[j,k]<FBatas[j].min then
```

```
begin
     chromEP[j,k]:=FBatas[j].min;
    end;
   end;
  end;
  fitEP:=FKa/gObjFunc.getFitness(chromEP);
  for i:=0 to FNParam-1 do
  begin
   for k:=0 to FLength-1 do
   begin
    //tho:=Betha*(FBatas[j].max-FBatas[j].min)*FMax/FParent[i].fitness;
    tho:=(FBatas[j].max-FBatas[j].min)*((Fmax-FParent[mate].fitness)/
        Fmax+Betha);
chromES[j,k]:=FParent[mate].chrom[j,k]+FRandom.NextGaussian(0,sqr(tho));
    if chromES[j,k]>FBatas[j].max then
    begin
     chromES[j,k]:=FBatas[j].max;
    end;
    if chromES[j,k]<FBatas[j].min then
    begin
     chromES[j,k]:=FBatas[j].min;
    end;
   end;
  end;
  fitES:=FKa/gObjFunc.getFitness(chromES);
  if fitEP>fitES then
  begin
   for j:=0 to FNParam-1 do
   begin
    for k:=0 to FLength-1 do
     FChild[i].chrom[j,k]:=chromEP[j,k];
    end;
   end;
   FChild[i].fitness:=fitEP;
  end
  else
  begin
   for j:=0 to FNParam-1 do
   begin
    for k:=0 to FLength-1 do
     begin
      FChild[i].chrom[i,k]:=chromES[j,k];
     end;
```

```
end;
   FChild[i].fitness:=fitES;
  end;
 end;
end;
procedure TEvoPro.Kompetisi;
var i,j,sa:integer;
  tmp:TPopulation;
  w:iArr1;
begin
 SetLength(tmp,2*FPopSize);
 SetLength(w,2*FPopSize);
 for i:=0 to FPopSize-1 do
 begin
  tmp[i]:=getIndividu(FParent[i]);
  tmp[FPopSize+i]:=getIndividu(FChild[i]);
  w[i]:=0;
  w[FPopSize+i]:=0;
 end;
 for i:=0 to 2*FPopSize-I do
  for j:=0 to 2*FPopSize-1 do
  begin
   repeat
     sa:=FRandom.NextInt(0,2*FPopSize-1);
    until sa<i;
    if tmp[i].fitness>tmp[sa].fitness then
    begin
     w[i]:=w[i]+1;
    end;
  end;
 end;
 //sort
 for i:=0 to 2*FPopSize-2 do
  for j:=i to 2*FPopSize-1 do
  begin
    if w[i]<w[j] then
    begin
     SwapInt(w[i],w[j]);
     SwapIndi(tmp[i],tmp[j]);
    end;
  end;
 end;
 for i:=0 to FPopSize-1 do
```

```
begin
  FParent[i]:=gctIndividu(tmp[i]);
 end;
end;
procedure TEvoPro.Replikasi;
var i,sa:integer;
  tmp:TPopulation;
  fitmax:double;
begin
 SetLength(tmp,FPopSize);
 for i:=0 to FPopSize-1 do
 begin
  repeat
   sa:=FRandom.NextInt(0,FPopSize-1);
  until sa⇔i;
  if FChild[i].fitness>FParent[sa].fitness then
   tmp[i]:=getIndividu(FChild[i]);
  end
  else
  begin
   tmp[i]:=getIndividu(FParent[sa]);
  end;
 end:
 for i:=0 to FPopSize-1 do
 begin
  FParent[i]:=getIndividu(tmp[i]);
 fitmax:=FindFitnessMax;
 if fitmax<FBestIndi.fitness then
 begin
  FParent[1]:=getIndividu(FBestIndi);
 end;
end;
procedure TEvoPro.doHitung;
var gen:integer;
  TempIndi:TIndividu;
begin
 InitParent;
  Statistik;
 FBestIndi:=FindIndiMax;
  gen:=1;
 repeat
   Generasi;
```

```
Kompetisi;
 //Replikasi;
  Statistik;
  TempIndi:=FindIndiMax;
  if FBestIndi.fitness<TempIndi.fitness then
  FBestIndi:=GetIndividu(TempIndi);
  FMin[gen-1];=FMin1;
  FAvg[gen-1]:=FAvg1;
  FMax[gen-1]:=FMax1;
  frmHasil.pbProses.StepBy(1):
  inc(gen);
 until (gen>MaxGen);
end;
function TEvoPro.getBestChrom:dArr2;
var i j:integer;
begin
 doHitung;
 SetLength(result,FNParam,FLength);
 for i:=0 to FNParam-1 do
  for j:=0 to FLength-1 do
   result[i,j]:=FBestIndi.chrom[i,j];
  end;
 end:
end;
function TEvoPro.getBestFitness:double;
begin
 result:=FBestIndi.fitness;
end;
end.
```



wazer, Antikor-pit I branka pp.

	1	OUT	IN	OUT	IN		
		Sutami	Wlingi	Wlingi	Lodoyo		
51.87	84.13	70.59	109.28	93.60	138.47	2.44	9.75
52.61	116.37	107.29	159.48	128.24	191.96	0.89	15.82
63.59	151.90	142.82	197.32	176.80	257.70	1.12	17.84
51.07	88.01	87.33	117.54	102.69	140.91	1.16	11.00
44.26	65.15	65.08	86.55	68.93	127.30	2.07	10.00
49.14	53.15	56.25	69.56	56.94	80.90	8.21	7.26
49.69	45.51	49.69	60.62	51.40	71.77	6.13	6.62
21.06	35.90	21.06	48.01	43.03	54.36	4.95	5.54
20.49	40.00	20.49	55.02	50.58	58.98	5.65	6.79
16,54	35.62	16,54	52.66	44.73	51.75	4.97	6.15
35.89	65 55	35.89	90.74	78.69	107.29	5.29	7.96
59.88	123.29	59.88	204.06	141.44	277.78	9.62	13.76

Inflow Independent Waduk (M3/Detik)

Sutami	Wlingi	Lodoyo	Selerejo	Sutami	Wlingl	Lodoyo	Selerejo	Lodagung
84.13	38.69	44.87	9.75	84.13	25.09	44.87	9.75	13.6
116.37	52.19	63.72	15.82	116.37	39.19	63.72	15.82	13
151.90	54.50	80.90	17.84	151.90	41.70	80.90	17.84	12.8
88.01	30.21	38.22	11.00	88.01	15.81	38.22	11.00	14.4
65.15	21.47	58.37	10.00	65.15	7.67	58.37	10.00	13.8
53.15	13.31	23.96	7.26	53.15	2.71	23.96	7.26	10.6
45.51	10.93	20.37	6.62	45.51	2.93	20.37	6,62	8
35.90	26.95	11.33	5.54	35.90	23.35	11.33	5.54	3.6
40.00	34.53	8.40	6.79	40.00	30.33	8.40	6 79	3.7
35.62	36.12	7.02	6.15	35.62	29.92	7.02	6.15	6.2
65.55	54.85	28.60	7.98	65.55	46.35	28.60	7,96	8.5
123.29	144.18	136.34	13.76	123.29	134.38	136.34	13.76	9.8

4 6	_	*	-	-	
U	$\tau$	м	R.	s.	ľ
•	6 4	м	FΨ	on a	,

UTAMI Daya (A)	Q (B)	Elev. (C)	Estimasi		6	Daya (A)	Q (B)	Elev. (C)	Estimasi
1	0.487	246.0	3.1750	b0 -	136.89	36	17.535	246.0	1.1102
2	0.974	245.0	4.1930	b1	1.6056	37	18.022	246.0	2.0693
3	1,451	246.0	5,2061	Description of the second	-0.783	38	18.509	246.0	3.0283
4	1.948	246.0	5.2142	for a Carlo Carlo	0.0020335	39	18.996	246.0	3.987
5	2 435	246.0	7.2172	1.V-1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.	-0.010539	40	19.483	246.0	4.9459
6	2.923	246.0	8.2173	1450.15000	0.00095644	41	19.970	246.0	5.906
7	3.410	246.0	9.2104			42	20.458	246.0	6.865
8	3.897	246.0	10.1984			43	20.945	246.0	7.8236
9	4.384	246.0	11.1815		İ	44	21.432	246.0	8.7819
10	4.871	246.0	12.1595		İ	45	21.919	246.0	9.7402
11	5.358	246.0	13.1326		- 1	46	22.406	246.0	10.6983
12	5.845	246.0	14.1007			4.	22.893	246.0	11.6563
13	6.332	246.0	15.0637	k	1	48	23.380	246.0	12.6143
14	6.819	246.0	16.0218		1	49	23.867	246.0	13.572
15	7.306	246.0	16.9748		İ	50	24.354	246.0	14.529
16	7.793	246.0	17,9229		İ	. 51	24.841	246.0	15.487
17	8.280	246.0	18.8660		İ	52	25.328	246.0	16.4450
18	8.768	246.0	19.8059		Ī	53	25.815	246.0	17.404
19	9.255	246.0	20.7390	į.	İ	54	26.303	246.0	18.361
20	9.742	246.0	21.6670		İ	55	26.790	246.0	19.318
21	10.229	246.0	22.5901			56	27.277	246.0	20.276
22	10.715	246.0	23.5082			57	27.764	246.0	21.233
23	11,203	246.0	24.4212			58	28.251	246.0	22.189
24	11.690	246.0	25.3293		1	59	28.738	246.0	23.146
25	12.177	246.0	26.2323		Ì	50	29.225	246.0	24,103
26	12.664	246.0	27.1304		Ì	61	29.712	246.0	25.059
27	13.151	246.0	28.0235			62	30.199	246.0	26.016
28	13.638	246.0	28.9115			63	30.686	246.0	26.972
29	14.125	246.0	29.7946			64	31.173	246.0	27.929
30	14.613	246.0	30.6744			65	31.660	246.0	28.887
31	15.100	246.0	31.5475		Ì	66	32.148	246.0	29.843
32	15.587	246.0	32.4156			67	32.635	246.0	30.799
33	16.074	246.0	33.2786			68	33.122	246.0	31,755
34	16.561	246.0	34.1367			69	33.609	246.0	32.710
35	17.048	246.0	34.9897			70	34.096	246.0	33.666
1	0.488	246.1	3.1459			36	17.536	246.1	1.109
10.0	0.976	246.1	4.1882			37	18.024	248.1	2.069
3	1.464	246.1	5.1814	1	8 1	38	18.512	246.1	3.029
4	1.952	246.1	6.1916			39	19.000	246.1	3.989
5	2.440	246.1	7.1968	1		40	19,488	246.1	4.949
6	2.928	246.1	8.1969	1	1	41	19,975	246.1	5.908
7	3.415	246.1	9.1900		j	42	20,463	246.1	6.865
. 8	3.903	246.1	10.1801			43	20.951	246.1	7.825
9	4.391	246.1	11.1652			44	21,439	246.1	8.784
10	4.879	\$100 CHESTON STATE	12,1453			45	21.927	246.1	9.743
11	5.367	246.1	13.1204		0	46	22,415	246.1	10.702
12	5.855	1.07 (1995)	14.0904			47	22.903	246.1	11.661
13	6.343	55,753,753,757	15.0555		21	48	23.391	246.1	12,620
14	6.831	1945-9430-95	16.0155	•		49	23.879	246.1	13.578
15	7.319		16.9705			50	24.367	246.1	D- 171601010-0-00

#### KONVERSI MW TERHADAP OUTFLOW WLINGI

	Estimasi 💮	Elev. (C)	Q (B)	Daya (A)
7662.2	1.2490 60	162.0	9.50	1
-1.9754	2.3231 61	162.0	15.50	2
-94.141	3.3077 62	152.0	21.00	3
0.013299	4.1311 b12	162.0	25.60	4
-0.0000006256	5.2767 511	152.0	32.00	5
0.28914	6.2612 b22	162.0	37.50	8
	7.1561	152.0	42.50	7
	8.2300	162.0	48.50	В
	8.3195	162.0	49.00	9
	9.2144	162.0	54.00	10
	11.0935	152.0	64.50	11
	11.9883	162.0	69.50	12
	12.9725	162.0	75.00	13
	13.9567	162.0	80.50	14
	14.8513	162.0	85.50	15
	15.7460	162.0	90.50	16
	16.7300	162.0	96.00	17
	17.7141	162.0	101.50	18
	18.9664	162.0	108.50	19
	19.5926	162.0	112.00	20
	20.5765	162.0	117.50	21
	21.6498	162.0	123.50	22
	22.7231	162.0	129.50	23
	23.6175	162.0	134.50	24
	24.6906	162.0	140.50	25
	25.6744	162.0	146.00	26
	26.7475	162.0	152.00	27
	1.1512	162.3	9.37	1
	2.2273	162.3	15.25	2
	3.2119	162.3	20.63	3
	4.0116	162.3	25.00	4
	5.1791	162.3	31.38	5
	6.1617	162.3	36.75	6
	7.0766	162.3	41.75	7
	8.1287	162.3	47.50	8
	9.1130	162.3	52.88	9
	10.0278	162.3	57.88	10
	11.0121	162.3	63.26	11
1	11.9488	162.3	68.38	12
4	12.9312	162.3	73.75	13
	13.9154	162.3	79.13	14
	14.8300	162.3	84.13	15
	15.7647	162.3	89.24	16
	16.7268	162.3	94.50	17
	17.7109	162.3	99.88	18
	18.6254	162.3	104.88	19
	19.6075	162.3	110.25	20
	20.6134	162.3	115.75	21
	21.6649	162.3	121.50	22

23	126.87	162.3	22.6469
24	132.25	162.3	23.6308
25	137.00	162.3	24.4993
26	143.60	162.3	25.7062
27	149.38	162.3	26.7630
1	9.25	162.5	1.1082
2	15.00	162.5	2.1758
3	20.50	162.5	3.1970
4	26.75	162.5	4.3573
5	31.25	162.5	5.1927
6	36.60	162.5	6.1859
7	41.00	162.5	7.0028
8	46.25	162.5	7.9773
9	51.50	162.5	8.9519
10	56.76	162.5	9.9282
11	62.00	162.5	10.9008
12	87.25	162.5	15.5871
13	72.50	162.5	12.8497
14	77.75	162.5	13.8240
15	82.75	162.5	14.7520
16	87.75	162.5	15.6799
17	95.00	162.5	17.0253
18	98.25	162.5	17.6284
19	103.25	162.5	18.5562
20	108.50	162.5	19.5304
21	114.00	162.5	20.5509
22	119.50	162.5	21.5713
23	124.75	162.5	22,5454
24	130.00	162.5	23.5194
25	134.75	162.5	24.4007
26	141.00	162.5	25.5601
27	145.75	162.5	26,6268
1	9.12	152.8	1.0953
2	14.75	182.8	2.1631
3	19.88	162.8	3.1360
4	25.00	162.8	4.1070
5	30.13	162.8	5.0799
6	35.75	162.8	6.1457
7	40.25	162.8	6.9990
8	45.50	162.8	7.9945
9	50.63	162.8	8.9673
10	55.63	162.8	9.9153
-13	60.75	162.8	10 8861
12	68.13	162.8	12.2853
13	71.25	162.8	12.8768
14	76.38	162.8	13.8494
15	81.38	162.8	14.7973
16	86.38	162.8	15.7451
17	91.50	162.8	16.7157
18	96.63	162.8	17.6882
19	101.63	162.8	18.6359
20	105.75	162.8	19.4169

KONVERSI MW TERHADAP OUTFLOW LODOYO

		Estimasi	Elev. (C)	Q (B)	Daya (A)
-2.3442	N-CHIEFE	0.992	130.50	21.04	1.0
-1.0433	<b>b</b> 1	1.496	130.50	31.56	1.5
0.028294	b2	2.003	130.50	42.08	2.0
0.0083572	b12	2.512	130.50	52.60	2.5
0.000011643	b11	3.025	130.50	63.13	3.0
-0.000079565	b22	3.539	130.50	73.65	3.5
		4.056	130.50	84.17	4.0
	5	4.056	130.50	84,17	4.5
	9	4.577	130.50	94.70	4.5
	0	0.993	131.00	19.29	1.0
	3	1.495	131.00	28.94	1.5
	ř	2.000	131.00	38.59	2.0
		2.506	131.00	48.24	2.5
		3.014	131.00	57.87	3.0
	E	3.525	131.00	67.52	3.5
		4.038	131.00	77.16	4.0
		4.553	131.00	86.81	4.5
		1.000	131.50	17.91	1.0
		1.503	131.50	26.87	1.5
		2,009	131.50	35.83	2.0
		2.516	131.50	44.79	2.5
		3.024	131.50	53.73	3.0
		3.535	131.50	62.69	3.5
		4.048	131.50	71.65	4.0
		4.562	131.50	80.60	4.5
	l	0.995	132.00	16.53	1.0
	ŀ	1.494	132.00	24.80	1.5
		1.995	132.00	33.07	2.0
		2.497	132.00	41.34	2.5
		3.000	132.00	49.60	3.0
		3.505	132.00	57.87	3.5
		4.012	132.00	66.14	4.0
		4.520	132.00	74.40	4.5
		1.001	132.50	15.50	1.0
	411	1.501	132.50	23.25	1.5
		2.002	132.50	31.00	2.0
		2.505	132.50	38.75	2.5
		2.944	132.50	45.50	3.0
		3.514	132.50	54.25	3.5
		4.021	132.50		4.0
		4.529	132.50	8.1.63.0.227	4.5
	1	0.999	133.00	0.0000000000000000000000000000000000000	1.0
		1.496	133.00	5/40/10/2005	1.5
		1.994	133.00	SUBSTRUCT Y	2.0
	1	2.493	133.00		2.5
	38	2.992	133.00	111111111111111111111111111111111111111	3.0
		3.494	133.00	Name of the same o	3.5
	4	3.995	133.00	52512.0063	4.0
		4.499	V2255-225-2	200000000	4.5
	1	1.001	Although Cond	0/0/02/0	1.0

1.5	20.43	133.50	1.497
2.0	27.24	133.50	1.994
2.5	34.05	133.50	2.491
3.0	40.86	133.50	2.990
3.5	47.63	133.50	3.487
4.0	54.46	133.50	3.990
4.5	61.27	133.50	4.492
1.0	12.86	134.00	1.003
1,5	19.29	134.00	1,498
2.0	25.72	134.00	1.994
2.5	32.15	134.00	2.490
3.0	38.58	134.00	2.988
3.5	45.01	134.00	3.487
4.0	51.44	134.00	3.986
4.5	57.87	134.00	4,487
1.0	12.22	134.50	1.009
1.5	18.33	134.50	1.504
2.0	24.44	134.50	2.001
2.5	30,55	134.50	2.498
3.0	36.65	134.50	2.995
3.5	42.76	134.50	3.494
4.0	48.87	134.50	3.994
4.5	54.94	134.50	4,491
1.0	11.57	135.00	1.008
1.5	17.36	135.00	1.501
2.0	23.15	135.00	1.996
2.5	28.94	135.00	2.491
3.0	34.72	135.00	2.986
3.5	40.51	135.00	3.483
4.0	46.30	135.00	3.980
4.5	52.08	135.00	4.478
1.0	11.04	135.50	1.012
1.5	16.56	135.50	1.506
2.0	22.08	135.50	2.000
2.5	27.60	135.50	2.495
3.0	33.14	135.50	2.993
3.5	38.64 44.19	135.50	3.487
4.0	100000000000000000000000000000000000000	135.50	3.987 4.485
4.5	49.71 10.52	135.50	1.013
1.0	15.78	136.00	1.505
2.0	21.04	136.00	1.998
2.5	26.30	136.00	2.492
3.0	31.56	136.00	2.986
3.5	38.82	136.00	3.669
4.0	42.08	136.00	3.976
4.5	47.34	136.00	4.472

KONVERSI MW TERHADAP OUTFLOW SELOREJO

200	-	Estimasi	Elev. (C)	Q (B)	Daya (A)
166.5	C) 4 3 3 3 3 3 4 4	255.379136	604.00	4.00	0.60
8.792	V3C	52.96249878	603.90	4.01	0.60
29.74	b2	230.5276821	603.80	4.01	0.60
-0.01215	b12	267.2055743	603.70	4.02	0.60
-0.0149080000	b11	56.6483027	603.60	4.02	0.60
-0.0490	b22	291.1145543	603.50	4.03	0.60
		279.0165087	603.40	4.03	0.60
		60.32933606	603.30	4.04	0.60
		291.7013872	603.20	4.04	0.60
		290.8254079	603.10	4.05	0.60
		64.00559886	603.00	4.05	0.60
		292.8749355	602.90	4.06	0.60
		302.6323909	602.80	4.07	0.60
		67.6770911	602.70	4.08	0.60
	l	294.0483268	602.60	4.09	0.60
	1	314.4240287	602.50	4.10	0.60
		71.34381278	602.40	4.11	0.60
		296.1013843	602.30	4.12	0.60
		326.2546065	602.20	4.13	0.60
		75.0057639	602.10	4.14	0.60
		298.4471475	602.00	4.15	0.60
		338.0700847	601.90	4.17	0.60
		78.66294446	601.80	4.19	0.60
		301.085381	601.70	4.21	0.60
	3	349.8840768	601 60	4.23	0.60
	3	82.31535446	601.50	4.25	0.60
	2	304.0158202	601.40	4.27	0.60
	3	361.696648	601.30	4.29	0.60
	9	85.9629939	601.20	4.31	0.60
	9	306.945279	601.10	4.33	0.60
	7	373,494206	601.00	4.35	0.60
	3	25.4664283	600.90	4.38	0.60
	4	291,400129	600.80	4.40	0.60
	7	175.360146	600.70	4.43	0.60
	1	30.189690	600.60	4.45	0.60
	6 I	292.573785	600.50	4.48	0.60
	9	187.318029	600.40	4.50	0.60
	4	33.9081813	600.30	4.53	0.60
	5	293.747285	600.20	4.55	0.60
	11	199.260567	600.10	4.58	0.60
	2	37.6219020	600.00	4.60	0.60
	3	294.920628	607.00	4.00	0.00
	4	211.187760	606.90	4.01	0.70
		41.3308521	606.80	4.02	0.70
	523	296.093814	606.70	4.03	
	152	223.099607	606.60	4.04	0.70
	522	45.035031	606.50	4.05	0.70
	350	297.266843	608.40		0.70
	233	234.996109	606.30	4.06	0.70
	300	48.73444	606.20	4.07 4.08	0.70

0.70	4.09	606,10	298.4397154
0.70	4.10	606.00	246.8772666
0.70	4.11	605.90	52.42907914
0.70	4.12	605.80	299.6124308
0.70	4.13	605.70	258.7563387
0.70	4.14	605.60	56.11894702
0.70	4.15	605.50	301.3712096
0.70	4.16	605.40	270.6334271
0.70	4.17	605.30	59.80404434
0.70	4.18	605.20	303.1296356
0.70	4.19	605.10	282,4953051
0.70	4.20	605.00	63.4843711
0.70	4.21	604.90	304.8877085
0.70	4.22	604.80	294 3419725
0.70	4.23	604.70	67.1599273
0.70	4.24	604.60	306.6454286
0.70	4.25	604.50	306 1734295
0.70	4.26	604.40	70.83071294
0.70	4.27	604.30	308.4027957
0.70	4.28	604 20	317.989676
0.70	4.29	604.10	74.49672802
0.70	4.30	604.00	311.0381845
0.70	4.32	603.90	329.8444615
0.70	4.33	603.80	78.15797254
0.70	4.35	603.70	313.6727793
0.70	4.36	603.60	341,6707829
0.70	4.38	603.50	81.8144465
0.70	4.39	603.40	317.476903
0.70	4.41	603.30	353.5493887
0.70	4.42	603.20	85.4661499
0.70	4.44	603.10	322.156627
0.70	4.45	603.00	365,4400125
0.70	4.47	602.90	89.11308274
0.70	4.48	602.80	326.8338411
0.70	4.50	602.70	76.501832
0.70	4.51	602.60	1.5562682
0.70	4.53	602.50	292.5656951
0.70	4.54	602.40	88.587414
0.70	4.56	602.30	5.3146026
0.70	4.57	602.20	293 7392638
0.70	4.59	602.10	100.6576507
0.70	4.60	602.00	9.06816644
0.70	4.62	601.90	294.9126757
0.70	4.65	601.80	112.7125422
0.70	4.67	601.70	12.81695972
0.70	4.69	601.60	296.0859306
0.70	4.72	601.50	124.7520884
0.70	4.74	601.40	16.56098244
0.70	4.76	601,30	297.2590287
0.70	4.78	601,20	136.7762893
0.70	4.81	601,10	20.3002346
0.70	4.83	601.00	298.1387493
4.10	370.000	★ 575057 ★	

- Trans	100000000000000000000000000000000000000	Same September 1				The state of the s	- The state of the		BULAN							10000000	METERANGAN
ž	PLTA	URAIAN		JAN	PEB	MAR	APR	MEI	NO.	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	Rata2	NEI ETWINS
T		BELOW MAKS.	(m3/det)	75.44	487.82	365.21	78.84	79.28	44.79	37.51	37.51	63.11 2	23,97	11124	204.50	143.83	
		INFLOW MIN.	(m3/det)	25.71	22,48	62.81	42.75	35.67	26.27	21.98	21.98	15,61	14,91	16.47	28.83	29.18	
		INFLOW RATA-2	POLA											1	-	02.07	
		(m3/det)	NYATA	54.63	72.46	98.74	51.82	1,88	34.23	28.89	21.13	20,68	16,71	28.40	11.80	48.70	
	The second second	OUT FLOW RATA-2	200	10.75	70.01	00 00	54.007	20,000	40.44	46.80	24.08	20.49	16.54	96.88	59.68	45.41	
_	SENGGORGE	(m3/det)	NYAIA	10 50	10.20	800 99	44.00	45.78	46.95	000	000		000	37.99	128 28	65.78	
		SPILLWAY MAKS.	(m3/dex)	200	100,001	4 18	4 54	0 60	12.64	000	000	000	0.00	2.38	4.11	3,10	
		Spill WAV BATA.	PUNE	7		2											
		(m3/dec)	NYATA	2.44	19.71	33.70	0.63	0.72	13.33	00:00	0.00	0.00	00:00	3.23	8.78	6.88	
ī		EL AKHIR BULAN	POLA														
		(Meter)	NYATA	261.880	282 340	292.672	282,380	282.461	292.481	292.170	282.170	292.194	292.096	282.041	291.872	282.23	
7		JIMI CURAH HUJAN	(mm)	1,172.0	1,354.0	1,242.00	148.00	319.00	00'0	0.00	00.0	290.00	0.00	1,032.00	2,094.00	637.67 ")	
I		INFLOW MAKS	(m3/det)	143.38	243.17	432.34	145.21	119.53	70.33	57.45	41.00	77.33	40.09	141.11	349.28	155.02	
		INFLOW MIN.	(m3/det)	43.85	20.00	88.24	-	8.37	56.95	38.12	32.20	31.33	32.47	32.96	56.78	43.81	
		INFLOW RATA-2	POLA									a was a					
100		(m3/det)	NYATA	84.13	116.37	151.90	88.01	65.15	53.15	45.51	35.90	40.00	35.62	65,55	123.29	75.38	
		OUT FLOW RATA-2	POLA											1			
N	SUTAMI	(m3/det)	NYATA	70.59	107.29	142.82	87.33	65.08	56.25	49.68	21.06		16,54	35.88	29.88	65,12	
1		SPILLWAY MAKS.	(m3/det)			206.64				0.00	000	000	00:0	00.0	0.00		
	f	SPETWAY MIN	(m3/dex)			50	A CI			0.00	000	000	00.0	0.00	0.00		7
		SPILLWAY RATA-2	POLA														
		(m3/det)	NYATA			6.01				00.0	000	000	00'0	0.00	00.0		
	11.	EL AKHIR BULAN	POLA				-							1		24.000	
		(Meter)	INYATA	266.53	270.53	271.090	271.560	272.170	271.490	270.10	288.70	300.00	286.75	259.70	263.10	268.07	
		JAM. CURAH HUJAN	(mm)	2,325.0	1,489.0	1,464.0	51.00	549.00	000	0.00	000	8	0.00	867.00	4,563.00	942.33	
		BAFLOW MAKS.	(m3/det)	179.63	258.82	363.43	221.77	180.47	85.21	57.45	41.00	77.33	40 %	141.11	349.28	168.12	
		INFLOW MIN.	(m3/det)	56.83	74.87	120.61	65.98	61.44	61,50	51.77	43.29	44.22	48.21	43.50	84.44	63,06	
		INFLOW RATA-2	POLA					1						100	2000	101.01	
		(m3/det)	NYATA	109.28	159.48	187.32	17.54	88.55	88	8	48.01	55.02	9576	90.74	204.06	104.24	
Ŋ	90000000	OUT FLOW RATA-2	20					1		1	-	0.00	100	76.00	777 000	00	
es	WENG	(m3/def)	NYATA	93.60	128.24	176.80	102.69	28.53	8.00	51.40	45.05	20,00	0 00	70.00	4 000 000 0	400 00	
		SPILLWAY MAKS.	(m3/det)	12.78	216.98	149.85		114.74	000	0.00	000	8 48	0.00	C9797	1,001,09	136.33	
		SPILLWAY MIN.	(m3/det)	0.13	11.81	1.76		39.16	800	0.00	000	8	00.00	3.04	12.18	0.20	
		SPILLWAY RATA-2	POLA														
		(m3/del)	NYATA	1.32	57.43	46.32		78.95	000	000	000	0.26	0.00	12.67	51.32	22.38	
		EL. AKHIR BULAN	POLA				1	1								40 000	
		(Metter)	MYATA	163.050	163 420	1463.500	163.480	163.500	163.500	163.50	163.50	163.47	168.50	06.00	163.50	183.45	
i		JAM CURAHHUJAN	(mm)	261.00	313.00	197.00	80.00	74.00	7.00	80	000	0.00	000	224.00	457.00	135.25	

PT PJB UNIT PEMBANGKITAN BRANTAS

DATA KONDISI AIR WADUK TABUN : 2004

		100 DEC 200 DE														100000000000000000000000000000000000000	Print The Lot A Bull Lines.
o <sub>N</sub>	PLTA	URAIAN		NAL	834	MAR	APR	MEI	JUN.	JU.	AGT	d SE	DKT OKT	MOP	DES	Rada2	NE (EVANOVA)
+		INFLOW MAKS.	(m3/det)	261.03	400.82	465.77	292.90	958.55	97.55	79.56	73.39	82.40	76.98	272.40	1,354.88	388.00	
_		INFLOW MIN	(m3/det)	60.81	0.00	157.59	91.06	84.22	65.49	63.63	44.81	41.25	43.78	62.63	115.31	68.72	
_		INFLOW RATA-2	POLA														
-			NYATA	138.47	181.96	257.70	140.81	127.30	80.90	71.77	54.36	58.98	51.75	107.29	277.78	128.83	
-		OUT FLOW RATA-2	POLA								1					1	
7	LODOYO	(m3/det)	NYATA		43.10	48.73	46.53	44.98	48.55	43.28	47.08	48.33	48.02	49.29	41.87	46.40	
i.		4Y MAKS.	(m3/det)		353.42	421.40	245.35	193.22	49.69	44.42	44,33	34.11	00.00	224.79	1,322.94	259.41	
-		SPILLWAY MIN.	(m3/det)	8.86	000	108.47	48.45	13.00	16.44	19.23	3.30	3.30	0.00	27.00	84.68	27.56	
-		SPILLWAY RATA-2	POLA		-											IO/A/G#	
_		(m3/det)	NYATA	87.62	148.91	209.45	94.44	54.33	32.15	28.22	7,45	12.38	0.00	2.75	236.08	76.15	
-		IR BULAN	POLA						S SHOW							#DV/\DI	
-			NYATA	135.86	135.85	135.97	138.00	136.000	0000	138.000	136.000	136.000	135,920	136.000	135,850	124.82	
-		V MAKS.	(m3/det)	170.60	248.18	318.60	64.89	68.90	118.70	31.79	12.05	5.78	5.78	147.90	884.70	174.88	
_		INFLOW MIN.	(m3/det)	11,10	14.45	13.99	2.41	2.88	7.23	7.23	1.44	1.89	0.80	0.72	17.11	8.74	
		INFLOW RATA-2	POLA														
		(m3/det)	NYATA	44.73	62.82	57.04	14.71	87.78	31.13	31.13	6.14	3.54	228	15.37	58.44	38.27	
-		DW RATA-2	POLA														
2	T. AGUNG	10	NYATA	38.18	49.67	42.48	14.71	15.33	27.43	27.43	6.28	0.51	247	14.38	42.24	23.42	
_		Y MAKS.	(m3/det)	108.80	129.90	288.60		57.90	57.70	0.00	0.00	0.00	0.00	0.0	906.00	140.70	
_		SPILLWAY MIN.	(m3/det)	4.80	4.B0	3.36		5.21	10.25	000	0.00	00:00	000	0000	8.25	3.33	
-	11	SPILLWAY RATA-2	POLA						10			138				#CIV/O	
		(m3/det)	NYATA	8.83	13.14	15.06	,	53.28	3.64	00.0	0.00	00.0	0.00	000	\$6.03		
		EL. AKHIR BULAN	POLA														
-		(Meter)	NYATA	78.450	78.470	77.800	77.960	78.450	078.77	77.820	77.980	78.160	77.880	77,880	77,630		
		JAM. CURAH HILIAN	(mm)	45,78	67.20	24.70	84.80	293.40	5.80	0.50	10.30	14.20	0.00	81.60	176.00	63.70	
-		INFLOW MAKS.	(m3/det)	31.40	25.18	25.38	20.58	32.64	21.67	1.44	0.01	00.00	00'0	0.00	62.61	18.41	
-		INFLOW MIN.	(m3/det)	0.84	1,68	4.06	0.84	0.34	6.18	0.16	0.01	000	0.00	0.00	99.0	124	
-		INFLOW RATA-2	POLA														
		(m3/det)	NYATA	5.86	7.49	9.42	3.81	4.04	2.35	0.48	10.0	000	800	0.00	10.68	3.68	
ť		OUT FLOW RATA-2	POLA		2								1				
9	W REJO	(m3/det)	NYATA	2.44	0.89	1.12	1.16	2.07	8.21	6.13	4.85	5.85	4.97	67.9	9.62	4.38	
		SPILLWAY MAKS.	(m3/det)							000	0.00	0000	0.00	00'0	00'0	0.00	
-		SPILL WAY MIN.	(m3/det)							00'0	00'0	00.0	00'0	00'0	0.00	0.00	
-		SPILLWAY RATA-2	POLA														
		(m3/def)	NYATA							000	50.0	000	0.00	000	00'0	0.00	
		EL AKHIR BULAN	POCA													_	
-		(Meter)	NYATA	168.02	173.76	160.19	181,96	183.00	178.82	178.830	168.570	163.300	157,600	157,540	156.960		
-		JML CURAH HUJAN	( mm )	260.02	165.00	184.00	84.01	134.00	30.60				2.50	221.87	284.73	149.61	

PT PJB UNIT PEMBANGKITAN BRANTAS

DATA KONDISI AIR WADUK TAHUN: 2004

	The same of the sa							4	BULAN								VI TOTAL DISTORT	- 7
£	PLTA	URAIAN		JAN	BEB	MAR	APR	ME	NO.	JUL.	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	Rats2	NEIERGANGAN	2
t		INFLOW MAKS.	(m3/det)	14.82	32.08	33.13	17,85	11.00	10.50	8,40	6.17	12.12	7.29	15.62	60.85	19.15		
		INFLOW WIN.	(m3/det)	5.00	10.02	10.46	9.23	8.50	8.58	6.76	4.98	5.28	5.05	5.55	6.73	7.26		
		INFLOW RATA-2	POLA															
		(m3/det)	NYATA	8.75	15.82	17.84	11.00	10.00	7.28	6.62	5.54	6.79	6.15	7.96	13.76	9.87		
		OUT FLOW RATA-2	POLA		1000			100		200								
7	SELOREJO	(m3/det)	NYATA	7.27	10.27	13.35	11.74	7.74	8.92	7.94	7.50	9.18	8.75	9.13	13.08	9.57		
		SPILLWAY MAKS.	(m3/det)				33			00.0	00:00	00.00	00.0	00'0	00.0			
_		SPILLWAY MIN.	(m3/det)						1	00.0	00.0	0.00	0.00	00.0	0.00			
		SPILLWAY RATA-2	POLA							Ť								
		(m3/det)	NYATA							0.00	00:0	0.00	0.00	00.0	0.00			
		EL. AKHIR BULAN	POLA															
		(Meter)	NYATA	610.830	617,390	621.000	620.660	621.950	620,630 619,48		617.580	614.680	608.660	060.000	908.300	615.65		
		JML, CURAH HUJAN	( ww )	1,746.0	3,788.0	3,488.0	0.659	282.00	81.00	0.00	0	248	73	1,348	3,106	1,249.92	3	1
		INFLOW MAKS.	(m3/det)	9.25	9.25	926	9.25	8.25	9.25	8.58	7.50	9.25	8.25	9.25	9.23	8.05	Pole tidak ada	
		INFLOW MIN.	(m3/det)	8.98	8.50	9.25	8.50	6.73	8.50	7.50	7.50	7.50	8.00	8.00	0.00	7.41		
		INFLOW RATA-2	POLA															
		(m3/det)	NYATA	7.29	8.10	9.25	90%	7.79	8.74	7.94	7.50	8.81	8.37	8.17	9.25	8.52		
		OUT FLOW RATA-2	POLA									100						
00	MENDALAN	(m3/det)	NYATA	7.25	8.58	8.63	8.38	7.40	8.38	7.92	7.24	8.73	8.37	8.09	8.53	8.13		
1		SPILLWAY MAKS.	(m3/det)							-				,	1			-
		SPELWAY MIN.	(m3/det)															
-		SPILLWAY RATA-2	POLA			100000											-	
		(m3/det)	NYATA															
		EL AKHIR BULAN	POLA															
		(Meter)	NYATA	573.19	672.80	572.94	573.02	573.35	573.40	573.21	57324	573.21	573.21	573.21	573.21	573.16	-	
		INFLOW Ans.	(m3/det)	888	8.79	11.44	11.68	11.05	11.82	9.58	7.96	10.40	10.51	11.05	10.61	10.41	Pole tidak ada	
		INFLOW MIN.	(m3/del)	5,83	8.05	8.26	89'6	6.81	8.59	7.83	7.34	8.78	8.42	8.28	8.36	7,85	-	
		INFLOW RATA-2	POLA					i i		2							-	
		(m3klet)	NYATA	8.26	7.84	10.68	10.22	8.55	9.51	8.53	7.73	8.53	8.47	8.82	8.88	9.00		
		OUT FLOW RATA-2	POLA					ST.										
g)	SHAAN	(m3/det)	NYATA	8.21	7.47	9.58	9.00	6.45	9.44	8.47	7.84	9.46	8.40	8.85	8.8	8.78		
		SPILLWAY MAKS	(m3/det)						2000	00.0	0.00	000	000	00.0	0.00			
		SPILLWAY MIN.	(m3/det)			17				0.00	00.00	000	00.00	000	000			
		SPILLWAY RATA-2	POEA			183												
		(m3/det)	NYATA			350				0.00	00.00	0.00	0.00	000	0.00			
		EL AKHIR BULAN	POLA															
		(Wheelman)	MYATA	729.40	426.40	424.30	424.00	424.00	423.80	619.48	617.56	614.98	809.66	608.80	808 08	543.38		

ExSmputableDITYCopy of Kondisi, Ar. Brs 2004 ktp/Spr. Str. Wig 7. Jumish cursh hujan dari 6 batasi ( Salonejo, Pujon, Kedungrejo, Ngantang, Jombok dan Sakar )

# Data Spefikasi Bendungan

PLTA	Туре	Panjang Puncak ( M )	Lebar Puncak (M)	Tinggi (M)	Lebar Dasar (M)	Volume ( M3 )
Sutami	Rock fill	810	13,70	100	400	6.156.000
Wlingi	Zone fill & earth fill	735	œ	4		820.000
Sengguruh	Rock fill	378	10	*		642.300
Tulungagung Mendalan Siman	÷ ÷					
Lodoyo Selorejo	Movable Wier	447	80	49	300	2,000,000
Golang Giringan Ngebel	Zone fill & earth fill (*)	14 ₩ €	0)		11	н
	•					

\*) Catatan:

PLTA Mendalan, Siman, Golang dan Giringan menggunakan fasilitas Kolam Tando

PLTA Tulungagung memanfaatkan dari tampungan parit

PATA

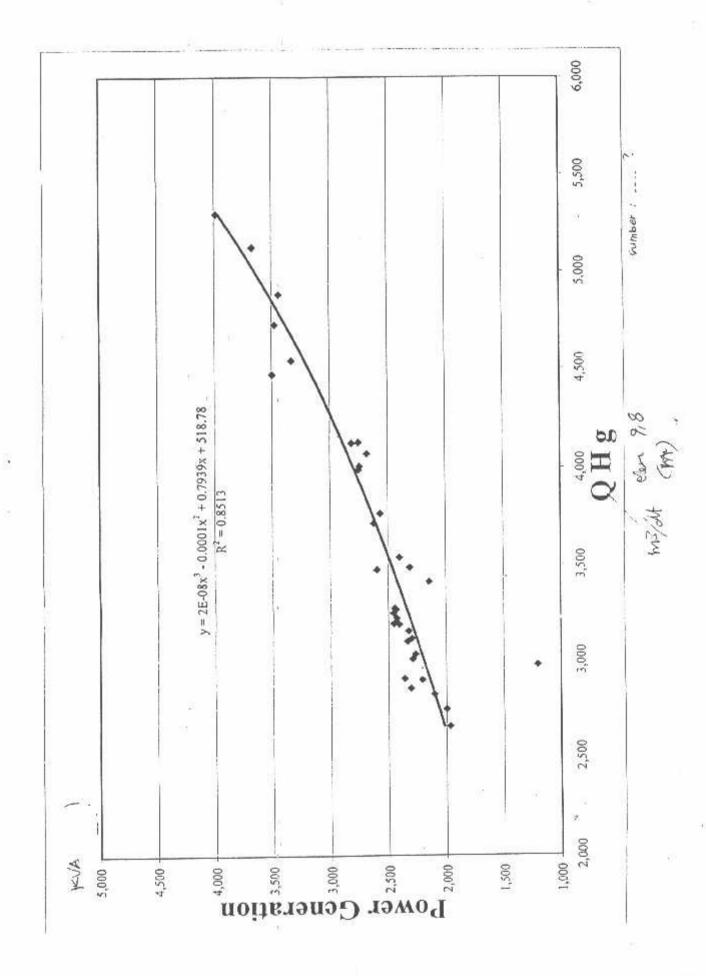
KWh PRODUKSI VERSI MK TAHUN 2004

SUTANT II SUTANT II SUTANT III TOTAL	JANUAR											
SUTANT I SUTANT III SUTANT III	The state of the s	PEBBUIARE	MAREY	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEP	DKT	MOP	DES
SUTANI II SUTANI III TOTAL	15 224 100 001	16.106.000.00	25 490 800 00	11 733 200.00	6,573,200.00	10,126,300.00	15,728,900.00	14,385,400.00	9,180,500.00	0.00	8,277,500.00 16,775,800.00	16,775,800.00
SUTANI III TOTAL	00 0013 300 000	100 005 009 81	25 51R 000 00	1			4,840,300,00	3,165,400.00	9,422,300,00	15,952,800.00	14,689,600.00	20,336,400.00
TOTAL.	10 750 900 00	17,629,500,00		1		7,349,100.00	6,043,500.00	3,120,500.00	4,962,400.00	6,432,400.00	7,753,300.00	18,255,200.00
-	34,567,300.00	52,335,900.00		44,016,800.00	34,9850,800,00	29,216,000.00	28,617,800.00	20,671,300,00	23,565,200.00	22 385,200.00	30,920,400.00	55,367,400.00
				200 000 000		00 000 000		00 000 000 1	* 585 700 00	2 279 900 00	6 907 500 00	11.581.500.00
WLINGII	7,044,600.001	8,604,400.00	- 1	4,629,600.00	2,331,300.00	1,511,700,00	1	1,300,000,00	AAIAA TOOL	DATE OF THE PARTY	200 000 000	A DOC 300 00
2 WITHGET	7.066.800.00	8,114,500,00	12,858,800,001	9.524,100,001	7,123,100.00	6,678,000.00	6,094,100.001	4,278,600.00	3,377,500.00;	3,953,500.00	4,340,700,00	0,300,600,00
TOTAL	14 111 400 00	16.918.900.00	25,753,800,00	14,363,900.00	9,854,800.00	8,188,700.00	7,518,200.00	6,179,400,00	6,963,200,00	6,233,400.00	11,309,200,00	20,667,800.00
					The state of the s							
3 LODOVO	3 392 686 00	2,995,620,00	3,392,940.00	3,259,050,00	3,115,160.00	3,282,320.00	2,990,130.00	3,175,540.00	3,159,700.00	3,225,470.00	3,282,500.00	2,793,120.00
							SUBSTITUTE		A TOTAL CONTRACTOR			Control of the Control
4 CELOSEYO	1 205 140 00	2 109 060 000	1.201.880.00	ı	2,784,100,00 1,913,620,00 2,047,230,00	2,047,280.00	1,839,880.00	1,765,970.00 1,749,730.00	1,749,730.00	1,536,100.00	1,769,880.00	1,769,880.00 1,997,540.00

...8888

TOTAL KWh D	ALAM I TAHUM
SUTAMI	SUTAMI 451,055,800.0
WLINGS	147,853,500.0
CAUDOUT	38,064,230.0
SECOREDO	23,511,180.0

				R	
				Kolam Tando	Kolam Tando
246.00	162.00	25.00	598,00	269.50	420.50
272.50	164.00	136.00	622.00	573.70	424.75
2,050	2,860	3,017	37		
15.00	3.80	0.94	4		
253,000,000	5,200,000	2,000,000	50,100,000	= 14.000 m3 = 4,30 m = 32.558 m2	= 100.000 m3 = 4,75 m = 21.276 m2
343,000,000	24,000,000	5,200,000	62,300,000	Kapasitas Tinggi Kolam Luas Dasar	Kapasitas Tinggi Kolam Luas Dasar
SUTAMI	WLINGI	LODOYO	SELOREJO	MENDALAN	SIMAN
	343,000,000 253,000,000 15.00 2,050 272.50	343,000,000 253,000,000 15.00 2,050 272.50 24,000,000 5,200,000 3.80 2,860 164.00	343,000,000 253,000,000 15.00 2,050 272.50 24,000,000 5,200,000 3.80 2,860 164.00 5,200,000 5,000,000 0.94 3,017 136.00	343,000,000 253,000,000 15.00 2,050 272.50 24,000,000 5,200,000 3.80 2,860 164.00 5,200,000 5,000,000 0.94 3,017 136.00 62,300,000 50,100,000 4 37 622.00	343,000,000 253,000,000 15.00 2,050 272.50 246.00 24,000,000 5,200,000 3.80 2,860 164.00 162.00 5,200,000 0.94 3,017 136.00 25.00 50,100,000 3.80 50,100,000 4 37 622.00 598.00 Tinggi Kolam = 4,30 m Luas Dasar = 32.558 m2 53.558 m2





### MI-NTERI PEKERJAAN UMUM : REPUBLIK INDONESIA

CONTROLLED

# KEPUTUSÁN MENTERI PEKERJAAN UMUM Nomor: 77 /KPTS/M/2005

### Tentang

PENETAPAN TARIF BIAYA JASA PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (d/h TARIF IURAN PEMBIAYAAN EKSPLOITASI DAN PEMELIHARAAN PRASARANA PENGAIRAN) UNTUK PEMANFAATAN AIR BAKU BAGI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA AIR DI WILAYAH KERJA PERUM JASA TIRTA 1 TAHUN 2005

### MENTERI PEKERJAAN UMUM

### Menimbang

- a. bahwa untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya air yang meliputi konservasi; pendayagunaan, dan pengendalian daya rusak air, diperlukan dukungan dari masyarakat dan dunia usaha sebagai pemanfaat air di wilayah kerja Perum Jasa Tirta I, dengan ikut menanggung biaya jasa pengelolaan sumber daya air;
  - b. bahwa berhubung Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Nomor 203/KPTS/M/2004 tentang Penetapan Tarif luran Pembiayaan Eksploitasi dan Pemeliharaar. Prasarana Pengairan Untuk Pengambilan atau Pemanfaatan Air Baku Bagi Produksi Pembangkit Listrik Tenaga Air di Wilayah Kerja Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta I Wilayah Sungai Bengawan Solo di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2004, dan Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Nomor 308/KPTS/M/2004 tentang Penelapan Tarif Biaya Jasa Pengelulaan Sumber Daya Air (d/n Tarif luran Pembiayaan Eksploitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pengairan) Untuk Pemanfaatan Air Baku Bani Pembangkit Listrik Tenaga Air di Wilayah Kerja Perum Jasa Tirda I Wilayah Sungai Kell Bentus di Provinsi Jawa Timur Tahun 2004, yang menjadi dasar penarikan biaya jasa pengelolaan sumber daya air untuk pemanfaatan air baku bagi pembangkit listrik tenaga air, telah berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Desember 2004, pertu-menetapkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum sebagai penggantinya;
  - c. bahwa besaran tarif biaya jasa pengelolaan sumber daya air untuk maksud tersebut pada huruf a dan b, untuk Tahun 2005, perlu ditetapkan dengin Kepulusan Menteri Pekerjaan Umum.

### Mengingat

 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4377);

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1981 tentang Juran Pembiayaan Eksploitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pengairan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1961 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3189);
- Peraturan Perrerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1982 tentang Tata Pengaturan Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1982 Nomor 37, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3225);
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 1991 tentang Sungai (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1991 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3445);
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 1990 tentang Penetapan Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta sebagai Perusahaan yang dapat menarik dan menerima luran Pembiayaan Eksploitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pengairan;
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Susunan Kabinet Indonesia Bersatu;
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2005 tenlang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia;
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 39/PRT/1989 tentang Pembagian Wilayah Sungal;
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 48/PRT/1990 tentang Pengelolaan atas Air dan Sumber Air pada Wilayah Sungai;
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 49/PRT/1990 tentang Tata Cara dan Persyaratan Izin Penggunaan Air dan atau Sumber Air;

mperhatikan : Surat Direktur Utama Perum Jasa Tirta I nomor KP.674/UM/DU/2004 tanggal 6 J Oktober 2004 dan nomor KP.693/UM/DU/2004 tanggal 21 December 2004;

### MEMUTUSKAN

netapkan

PENETAPAN BIAYA JASA PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (d/h TARIF IURAN PEMBIAYAAN EKSPLOITASI DAN PEMELIHARAAN PRASARANA PENGAIRAN) UNTUK PEMANFAATAN AIR BAKU BAGI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA AIR DI WILAYAH KERJA PERUM JASA TIRTA I TAHUN 2005.

SATU

Biaya Jasa Pengelolaan Sumber Daya Air untuk Pemanfaatan Air Baku bagi Pembangkit Listrik Tenaga Air di Wilayah Kerja Perum Jasa Tirta I sebagai berikut:  Wilayah Sungai Bengawan Solo sebesar Rp 39,22 per kWh (liga puluh sembilan rupiah dua puluh dua sen per kilo Watt hour)

b. Wilayah Sungai Kali Brantas sebesar Rp 31,17 per kWh (tiga puluh satu

rupiali lujuh belas sen per kilo Watt hour).

KEDUA

Biaya Jasa Pengelolaan Sumber Daya Air sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu pada:

 Huruf a. dikenakan kepada pemanfaat air untuk PLTA Wonogiri pada WS Bengawan Solo;

Huruf b. dikenakan kepada pemanfaat air untuk PLTA WS Kali Brantas yang meliputi: 1) PLTA Sengguruh, 2) PLTA Sutami, 3) PLTA Wlingi, 4) PLTA Lodoyo, 5) PLTA Selorejo, 6) PLTA Mendalan, 7) PLTA Siman, 8) PLTA Tulung Agung, 9) PLTA Wonorejo, dan 10) PLTA Bening.

KETIGA -

Penarikan Biaya Jasa Pengelolaan Sumber Daya Air sebagairnana dimaksud pada Diktum Kesatu dilakukan langsung oleh Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta I

KEEMPAT:

Keputusan Ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2005 sampai dengan 31 Desember 2005.

Salinan Surat Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

Presiden Republik Indonesia;

2. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;

Menteri Keuangan;

4. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral;

5. Menteri Dalam Negeri;

6. Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara;

Sekretaris Negara;

Sekretaris Jenderal Departemen Pekerjaan Umum;

9. Direktur Jenderai Sumber Daya Air, Departemen Pekerjaan Umum;

10. Direktur Jenderal Listrik dan Pemanfaatan Energi, Departemen ESDM;

11. Gubernur Jawa Tengah;

12. Gubernur Jawa Timur:

Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta I;

14. Direksi Perum Jasa Tina I;

15. Direksi PT PLN (Persero);

16, Direksi PT Indonesia Power;

17. Direksi PT Pombangkitan Jawa Bali.

Extracarity Manager 10305

DITETAPKAN DI : JAKARTA PADA TANGGAL : 28 MARET 2005

OJOKO KIRMANTO

PEKERJAAN UMUM

3



### TABEL KONVERSI MW TERHADAP OUTFLOW PLTA SUTAMI

No	MW	Outflow (Ms/Detik)	Keterangan	No .	MW.	Outflow (Ms/Detik)	Keterangan
1	1	1,38	Pada Elevasi	1	1	1,43	Pada Elevasi
2	2	2,76	Paga Elevasi	2	2	2,86	Paga Elgyosi
3	3	4,14	Maksimum 272,50	3	3	4,29	Rata - rata 269,50
4	4	5,52		4	4	5,72	
5	5	6,90		5	5	7,15	
6	6	8,28		- 6	6	8,58	
7	7	9,66		7	7	10,01	
8	8	11,04		8	8	11,44	1
9	9	12,42	5-	9	9	12,87	
10	10	13,8	3	10	10	14,30	
11	11	15,18	Ī	11	11	15,73	
12	12	16,56		12	12	17.16	
13	13	17,94		13	13	, 18.59	
14	14	19,32		14	14	20,02	1
15	15	20,70		15	15	21,45	]
16	16	22,08	-	16	16	22,88	
17	17	23,46		17	17	24,31	
18	18	24,18		18	18	25,74	
19	19	26,22		19	19	27,17	
20	20	27,60		20	20	28,60	
21	21	28,98		21	21	30,03	1
22	22	30,36	5. 5.M	22	22	31,46	1
23	23	31,74	#*11°	23	23	32,89	1
24	24	33,12	17.	24	24	34,32	1
25	25	34,50		25	25	35,75	
26	26	35,88		26	26	37,18	
27	27	37.26		27	27	38,61	
28	28	38.64		28	28	40,04	
29	29	40.02		29	29	41,47	
30	30	41,40		30	30	42,90	
31	31	42,78		31	31	44,33	
32	32	44,16		32	32	45,76	
33	33	45,54		33	33	47,19	1
34	34	46,92		34	34	48,62	1
35	35	48,30		35	35	50,05	1

Formula :

Outliow = ( Days (MW) x 24 )/Ratio

Ratio dapat dilihat pada tabel dengan memperhatikan ketinggian elevasi

Karangkates, 02 Januari 2004 Dibuat oleh

Supervisor Produksi PLTA Distrik A

Wisrawan Wahju Wibowo, ST

## DAFTAR RATIO PERHITUNGAN DEBIT KELUAR DARI TURBIN

LEVASI NADUK (M)	RATIO RATA <sup>2</sup> .	ELEVASI WADUK (M)	RATIO RATA <sup>2</sup> .	ELEVASI WADUK (M)	RATIO RATA <sup>2</sup> ,	ELEVASI WAD'JK (M)	RATIO RATA <sup>2</sup> ,	ELEVASI WADUK (M)	RATIO RATA <sup>2</sup> .	ELEVASI WADUK (M)	RATIO
246,00	11,69	250,50	12,73	255,00	13,76	259,50	14,75	264,00	15,70	268,50	16,62
246,10	11,71	250,60	12,75	255,10	13,78	259,60	14,77	246,10	15,73	268,60	16,64
246,20	11,73	250,70	12,77	255,20	13,80	259,70	14,79	264,20	15,75	268,70	16,66
246,30	11,75	250,80	12,80	255,30	13,83	259,80	14,80	264,30	15,77	268,80	16,68
246,40	11,78	250,90	12,82	255,40	13,86	259,90	14,83	264,40	15,79	268,90	16,70
246,50	11,79	251,00	12,84	255,50	13,88	260,00	14,86	264,50	15,81	269,00	16,71
245,60	11,83	251,10	12,86	255,60	13,90	260,10	14,88	264,60	15,82	269,10	16,73
245,70	11,85	251,20	12,89	255,70	13,93	260,20	14,90	264,70	15,84	269,20	16,75
246,80	11,89	251,30	12,92	255,80	13,95	260,30	14,93	264,80	15,86	269,30	16,78
246,90	11,90	251,40	12,94	255,90	13,98	260,40	14,95	264,90	15,88	269,40	16,80
47,00	11,92	251,50	12,96	256,00	14,00	260,50	14,98	265,00	15,90		THE RESERVE AND ADDRESS.
47,10	11,95	251,60	12,98	256,10	14,03	260,60	15,00	265,10	15,93	269,50 269,60	16,83
47,20	11,97	251,70	13,01	256,20	14,05	260,70	15,02	265,20	15,95	269,70	16,85
47,30	11,99	251,80	13,04	256,30	14,07	260,80	15,04	265,30	15,97	V V V V V V V V V V V V V V V V V V V	16,88
47,40	12,01	251,90	13,07	256,40	14,09	260,90	15,07	265,40		269,80	16,90
47,50	12,04	252,00	13,10	256,50	14,11	261,00	15,09	265,50	15,99 16,01	269,90	16,92
47,60	12,07	252,10	13,13	256,60	14,13	261,10	15,11	265,60		270,00	16,93
47,70	12,09	252,20	13,15	256,70	14,14	261,20	15,12	265,70	16,02	270,10	16,95
47,80	12,11	252,30	13,17	256,80	14,16	261,30	15,14		16,04	270,20	16,96
47,90	12,13	252,40	13,18	256,90	14,18	251,40	15,14	265,80	16,06	270,30	16,98
48,00	12,15	252,50	13,19	257,00	14,20	The second second		265,90	16,08	270,40	17,00
48,10	12,17	252,60	13,20	257,10	14,23	261,50	15,18	266,00	16,10	270,50	17,02
48,20	12,20	252,70	13,23	257,20	14,25	261,60	15,20	266,10	16,13	270,60	17,03
48,30	12,23	252,80	13,26	257,30	14,27	261,70	15,22	266,20	16,15	270,70	17,04
48,40	12,25	252,90	13,28	257,40	14,29	261,80	15,24	266,30	16,18	270,80	17,06
48,50	12,28	253,00	13,30	257,50	14,32	261,90	15,27	266,40	16,20	270,90	17,08
48,60	12,31	253,10	13,33	257,60	20011200120	262,00	15,29	266,50	16,22	271,00	17,10
48,70	12,34	253,20	13,36	257,70	14,34	262,10	15,31	266,60	16,24	271,10	17,13
48,80	12,36	253,30	13,38	Company of the Compan	14,36	262,20	15,32		16,26	271,20	17,15
48,90	12,38	253,40	13,40	257,80	14,38	262,30	15,35	266,80	16,27	271,30	17,17
49,00	12,40	253,50	The second secon	257,90	14,40	262,40	15,38	266,90	16,29	271,40	17,18
49,10	12,43	253,60	13,43	258,00	14,42	262,50	15,40	267,00	16,31	271,50	17,20
49,20	12,45	253,70	13,45	258,10	14,44	262,60	15,42	267,10	16,33	271,60	17,22
49,30	12,47		13,48	258,20	14,47	262,70	15,45	267,20	16,35	271,70	17,24
49,40	12,49	253,80	13,50	258,30	14,50	262,80	15,47	267,30	16,38	271,80	17,26
49,50	12,43	253,90	13,52	258,40	14,52	262,90	15,49	267,40	16,40	271,90	17,28
49,60	12,53	254,00	13,54	258,50	14,54	263,00	15,50	267,50	16,43	272,00	17,30
49,70	12,56	254,10	13,56	258,60	14,56	263,10	15,53	267,60	16,45	272,10	17,32
19,80		254,20	13,58	258,70	14,58	263,20	15,55	267,70	16,48	272,20	17,33
9,90	12,58	254,30	13,60	258,80	14,60	263,30	15,57	267,80	16,50	272,30	17,35
0,00	12,60	254,40	13,62	258,90	14,63	263,40	15,59	267,90	16,52	272,40	17,37
0,10	12,62	254,50	13,65	259,00	14,65	263,50	15,60	268,00	16,54	272,50	17,39
50,20	12,65	254,60	13,67	259,10	14,67	263,60	15,62	268,10	16,55	272,60	17,40
50,30	12,67	254,70	13,70	259,20	14,69	263,70	15,64	268,20	16,56	272,70	17,43
50,40	12,69	254,80	13,72	259,30	14,71	263,80	15,66	268,30	15,58	272,80	17,45
0,40	12,71	254,90	13,74	259,40	14,73	263,90	15,68	268,40	16,60	272,90	17,48

YHE, BU NONE PROL FAX: 2 LOT:

# TABEL DISCHARGE VS TORBINE

PLIA WLING((m3/sec.)

-			RWL / DIS	CHARGE	(m3/sec)		14 14 14 14 14 14 14 14 14 14 14 14 14 14 14 14 14 14 14	
	62,00	162.25	162.50	162,75	163.00	163.25	163.50	-
31.1	38-162,12	13-375	38-62.5	63-87.5	88-12.5	13.00.6	30-50	
	9.50	9.27	9.25	9.12	0.00			
	15.50	15.25	15.00	14.75	14.50	9.00	9.00	
	1.00	20.63	20.50	19.88	19,50	14.29	11.00	į
2	t.50	25.00	26,75	25.00	24.50	13,25	15.00	
Ž.	2,00	31.38	31.25	30.13	13.40	24.75	20.00	1
. 2	7.50	36.75	39.50	33.75	25.50	25.60	75.60	Act age
6	2.50	41.75	41.00	49.25	22.50	25.00	23 \$0	i
_ 4	8.50	47.50	48.25	45.60	1 44.50	29,00	32,00	i
5	4,00	52.88	51,50	150.53	49.50	44,00	13.50	ì
5	9.00	57.88	53.75	55.63	54.50	43.75 53.75	48,00	t
ě,	4.50	03.25	62.00	60.75	55.50	58.75	51.00	7
83	9.50	\$8,38	87.25	68.13	55.00		65.00	-
7:	5.00	73.75	72.50	71.25	70,00		52.50	1
BC	0.50	79.13	77.76	76.38	75,00	- 02.75	67,50	
8.5	5.50	84.13	82.75	81.38	90.00 (	75.50	72,60	1
90	.50	89.24	87.75	98.36		79.50	77,00	1
96	-00	94.50	95.00	91.50	99.00	43.75	62.50	
10	1.50	99.68	88.25	96.63	95,00	e7.76	25.50	
101	3,50	104.88	193.25	101.63	100.62	93.28	01.50	
11:	00.5	110,25	108.50	105.75	105,00	102.75	15.00	
557	.50	115.75	114.00	112.25	THE PLANE OF THE	1 0 2 . ; ;	150.50	
123	.50	121.50	119.50	unawayyyee S	110.50	1-05	Tebrita i	
129		126,87	111111111111	117.60	115.50	-118.47	11.00	
	.5C	1	124.75	122,63	120.50	-11830	119 60	
140		132,25	130.00	127,75	135.50	_122,35	21,00	
		137.00	134 75	123.75	131.00	12875	178.50	
140		142.50	141.60	139.50	-30 00 I	17915	331.50	
152	500 L	149.38	146.75	144.13	141.50	130 34	137.00	

Wingi, 91 Oktober 2002 Mangatahui, Ka, Sub, Div. Jasa, ASA III1

guen = ic A Tajibun, C.

1667	36.001	131.05	13.6	30.54	732.50 DE911	150 Oct.	M - M - M - M - M - M - M - M - M - M -	1442)	(a) (b) (1)	136.00	135.90	(36.95)
3	2104	1929	.6.	65/31	36.51	31 5	4-1	1000	17.72	14.67	2	0.22
38:	31,55	35.65	78/97	B.F.	1878	21.71	36.43	18.24	18,33	13	12.56	(e)
230	2,08	39,59	35,83	33.07	31.60	58,65	25.25	22.52	24 44	23,15	22.08	21,714
2.50	52.60	48,24	44,79	25.	38.75	35,19	34,05	32,15	30,55	28,94	27,60	28,38
3,00	63,13	57,87	55,73	49.60	45,50	43,40	40,88	32.58	38,65	34,72	33,14	31,56
3,55	73,65	67,52	62.60	57.87	2,2	50,54	47,63	10/52	42,16	40.51	33,64	35.82
4,00	84,17	77,16	71.65	41.88	62,00	57.86	51.46	51.44	48.87	45.30	44 19	42,08
8	92,70	86,81	60,65	74.40	69,75	65,10	6127	57.87	54,97	52,08	49,71	17.34

131.26 - 131,75 131,75 - 132,25 190,76 - 131,25 KET ELEVASI (M.): 130,26 - 130,75

131,00 132,26 -- 132,75

133,2/6 - 123,75 132,76 - 133,25

136 75 -- 134,25

126,76 - 126,00

143,29 - 1-21,73

134,76 - 125,20 134,75 -- 134,75

135,50

THE SHALL STATE OF THE PARTY OF MASTER PFD -872

KAJDIVISI JASA ASA II The same of the same

16- ( IT. WALOYO UDIS, DIPL. HE )

1005.01

.621re 2020 :

### TENTANG PENULIS



Penulis adalah seorang sarjana electrical engineering yang menyelesaikan kuliahnya di Institut Teknologi Nasional Malang pada tahun 2006. Dilahirkan di Banjarmasin 29 September 1982. Pada tahun 2003 – 2004 aktif sebagai Instruktur Laboratorium Analisis Sistem Tenaga dan Distribusi Elektrik di ITN Malang.

Jenjang pendidikan pertama adalah Taman Kanak – Kanak Melati selama 1 tahun, lulus tahun 1989. Sekolah dasar pada SDN 1 Wawai, lulus tahun 1995. Tahun 1998 lulus

di MTs Negeri 2 Rangas Luar. Lulus dari SMU 1 Negeri Birayang pada tahun 2001. Dan Kuliah di ITN Malang mulai tahun 2001 sampai dengan 2006.